Globalisasi

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 4

Buku Siswa SD/MI
Kelas VI

Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Globalisasi / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
vi, 136 hlm. : ilus. ; 29,7 cm.

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Seri
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Afriki, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Hanni Darmawanti, Nuniek Puspitawati, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Ana Ratna Wulan, Bunyamin Maftuh, Erlina Wiyanarti, Hadi Suwono, Heny Setyawati, Kastam Syamsi, Reni Nur Eriyani, Rinovia Simanjuntak, Suparwoto, dan Tri Hartiti.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang *produktif dan kreatif* dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan *pengetahuan* dalam *bahasa* yang jelas, logis dan sistematis, dalam *karya* yang estetis, atau dalam *tindakan* yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasispenemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), danpenyelesaiaan masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya,mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran *Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI SD/MI* ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner,* agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tentang Buku Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui sub judul Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, Ayo Analisis, Ayo Kelompokkan, Ayo Bernyanyi, Ayo Berpetualang, Tahukah Kamu, dan Belajar di Rumah.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orang tua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap awal tema, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orang tua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua dapat belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orang tua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Siswa iv
Daftar Isi vi

Tema 4

Globalisasi

Subtema 1

Globalisasi di Sekitarku 1

Subtema 2

Globalisasi dan Manfaatnya 45

Subtema 3

Globalisasi dan Cinta Tanah Air 88

Aku Cinta Membaca 118

Daftar Pustaka 128

TEMA 4
Globalisasi

Belajar di Rumah

Kita akan mulai belajar tentang Globalisasi. Pemahaman tentang pentingnya menyiapkan diri sebagai warga dunia dengan tetap mempertahankan jati diri sebagai bangsa Indonesia akan memperkokoh rasa cinta kita terhadap tanah air. Hal tersebut dapat kita wujudkan dengan tetap melestarikan budaya lokal dan bangga menggunakan produk dalam negeri.

Saat bertemu orang di sekitar rumah, ajaklah mereka untuk bercerita tentang pengalaman mereka dalam melestarikan budaya Indonesia di era global ini. Selain itu diskusikan pula dengan mereka tentang pentingnya memiliki rasa bangga terhadap produk dalam negeri.

Ceritakan pengalaman ayah dan bundamu dalam menyikapi globalisasi dengan tetap mempertahankan budaya bangsa dan menggunakan produk dalam negeri.

Subtema 1:

Globalisasi di Sekitarku

Pembelajaran 1

Tahukah Kamu?

Kita berada di era global. Apakah kamu dapat menyebutkan dan menjelaskan fakta tentang globalisasi yang ada di sekitarmu?

Ayo Amati

Amati berbagai produk yang ada di sekitarmu! Produk tersebut bisa berupa pakaian yang kamu pakai, temanmu, dan gurumu kenakan, atau produk lain yang ada di sekitar kelas. Bisakah kamu menerka negara mana yang memproduksi produk tersebut?

Lengkapi tabel berikut!

No	Nama Produk	Negara Asal
1	...	...
2	...	...
3	...	...

Amati gambar berikut!

Sumber: medogh.com
Batik dari Indonesia

Sumber: karpetpersia.com
Karpet dari Turki

Sumber: lizsouvenir.com
Boneka dari Tiongkok

Sumber: pictures.topspeed.com
Mobil dari Jepang

Sumber: static.republika.co.id
Jam tangan dari Swiss

Sumber: nzdpl.co
Susu dari Selandia Baru

Ayo Bertanya

Diskusikan secara berkelompok hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut dari hasil pengamatanmu sehubungan dengan globalisasi. Tuliskan dalam bentuk pertanyaan.

Tukarkan pertanyaanmu dengan kelompok lain dan diskusikan jawabannya bersama-sama.

Ayo Bekerja Sama

Secara berpasangan, amati gambar dan peta berikut. Produk-produk yang terdapat di sekeliling peta sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

Tarik garis dari produk ke negara asal produk tersebut.

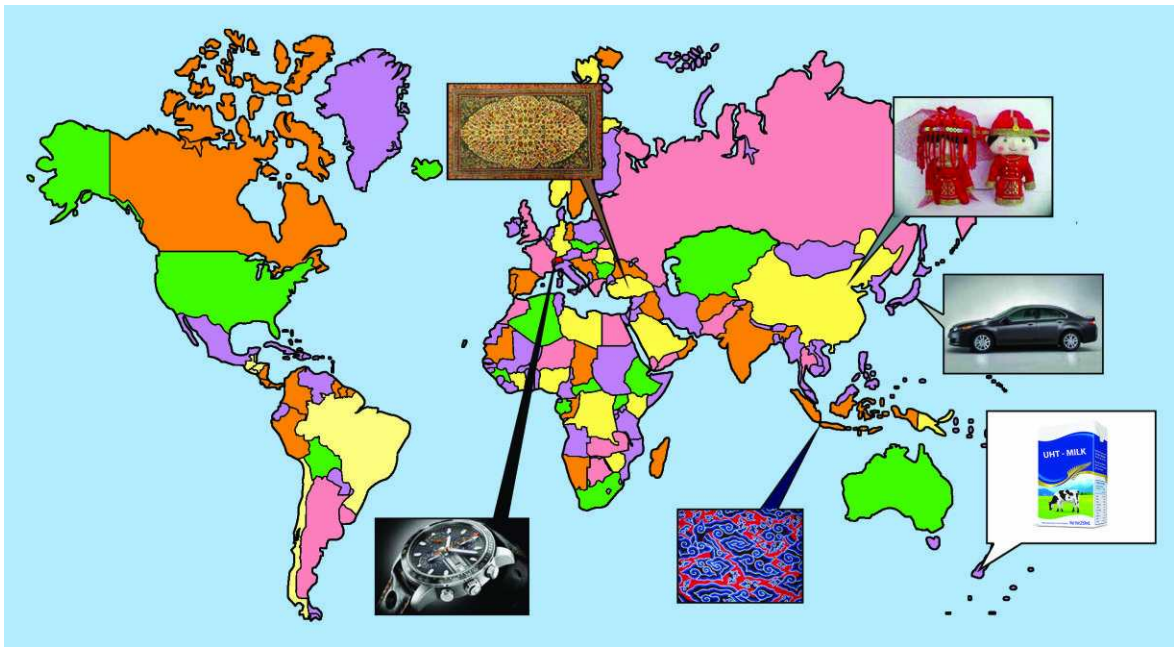

Produk tersebut diproduksi oleh negara tertentu. Namun, produk tersebut dapat diperoleh di negara lain, misalnya mobil buatan Jepang, yang dapat juga dibeli di negara lain. Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Jelaskan alasanmu!

Tulis kesimpulanmu.

Ayo Cari Tahu

Kita sering mendengar bahwa abad ke-21 merupakan abad globalisasi. Berbagai peristiwa dari berbagai belahan dunia dapat kita saksikan langsung melalui layar televisi pada jam, menit, atau bahkan detik yang sama. Kita dapat berhubungan dengan sanak-saudara, kerabat atau sahabat yang berada di negara lain dengan mudah. Kita seakan hidup dalam satu desa yang sangat besar.

Riuh rendah berita di berbagai media membahas ulasan pertandingan sepak bola di kejuaraan piala dunia. Anak-anak tidak mau kalah seru mendiskusikan pertandingan demi pertandingan. Di lorong sekolah, bersahutan mereka mengomentari tim unggulan masing-masing ketika waktu istirahat.

Udin : Edo, apakah kamu menonton pertandingan bola semalam? Aku tidak menyangka bahwa tim yang tidak diunggulkan bisa mengalahkan tim jagoanku.

Edo : Iya. Aku juga menonton pertandingan bola bersama ayah dan adik-adikku. Seru sekali pertandingannya. Saking ramainya, aku merasa seolah-olah menonton langsung di pinggir lapangan.

Pak Tagor yang kebetulan lewat, mendengar percakapan anak-anak. Seraya tersenyum, Pak Tagor mendekat dan bergabung dalam pembicaraan.

Pak Tagor : Wah, tampaknya kalian semua mengikuti pertandingan Piala Dunia ya. Apakah kalian tahu di mana pertandingan-pertandingan tersebut dilaksanakan?

Udin : Tentu tahu, Pak. Di Brazil, Amerika Selatan, Pak.

Pak Tagor : Hebat ya, pertandingan sepak bola yang jauh di negeri seberang dapat kalian saksikan pada waktu bersamaan melalui layar televisi di rumah. Kalian tidak perlu datang ke sana untuk dapat mengikutinya.

Edo : Iya, pak. Kita dengan mudah dapat menyaksikan peristiwa penting yang mendunia dari rumah. Jadi kita tidak ketinggalan berita.

Pak Tagor : Nah, kalau kalian mengingat pelajaran di kelas, menurut kalian materi apa yang terkait dengan hal ini?

Edo : Hmmm..., globalisasi Pak? Sesungguhnya saya masih belum paham benar, Pak. Apa sih arti globalisasi?

Pak Tagor : Globalisasi adalah suatu proses menjadi global atau mendunia. Peristiwa yang terjadi di belahan dunia lain dapat kita saksikan langsung tanpa harus mendatanginya. Contohnya seperti pertandingan sepakbola piala dunia yang kalian diskusikan tadi. Dengan globalisasi, kita juga dimungkinkan berkomunikasi dengan kerabat di negeri lain melalui alat telekomunikasi. Perkembangan alat transportasi juga berperan untuk memudahkan kita mencapai lokasi lain dalam waktu yang lebih singkat. Dengan demikian, produk dari berbagai negara juga dapat dinikmati masyarakat dunia dalam waktu yang lebih singkat.

Siti : Dengan globalisasi, hidup kita jadi lebih mudah dan nyaman

Pak Tagor : Betul, Siti. Itu sebagian dari dampak positif globalisasi. Tetapi, ada pula dampak negatifnya.

Udin : Oh, ada ya Pak dampak negatif globalisasi? Apa saja, Pak?

Pak Tagor : Menurut kalian, apa saja dampak negatif globalisasi? Nanti kita diskusikan di kelas ya.

Tahukah kamu? Listrik mempunyai peranan penting di era globalisasi.

Bagaimana peranan listrik di era global? Apa saja produk global yang memerlukan listrik? Ayo, kita diskusikan.

Ayo Diskusikan

Secara berkelompok temukan benda-benda yang ada di sekitarmu yang menggunakan listrik dan cari tahu negara yang memproduksi benda tersebut.

Ayo Lakukan

Sekarang kamu akan melakukan pengamatan tentang konversi energi listrik. Konversi energi listrik adalah perubahan energi listrik menjadi bentuk energi lain, misalnya: energi listrik menjadi energi gerak. Amati benda-benda berikut dan benda elektronik lain yang ada di sekitarmu dan jelaskan konversi energi listrik yang terjadi pada benda tersebut.

Sumber: demotokoonline.com
Kipas angin

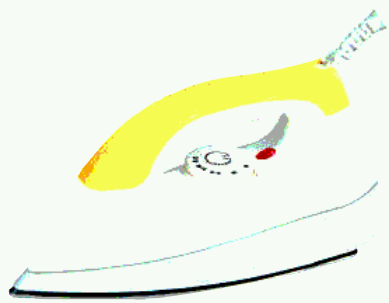

Sumber: media.tumblr.com
Setrika

Sumber: ciburuan.files.wordpress.com
Senter

Sumber: indieambassador.com
Radio

Tuliskan hasil pengamatanmu pada bagan berikut.

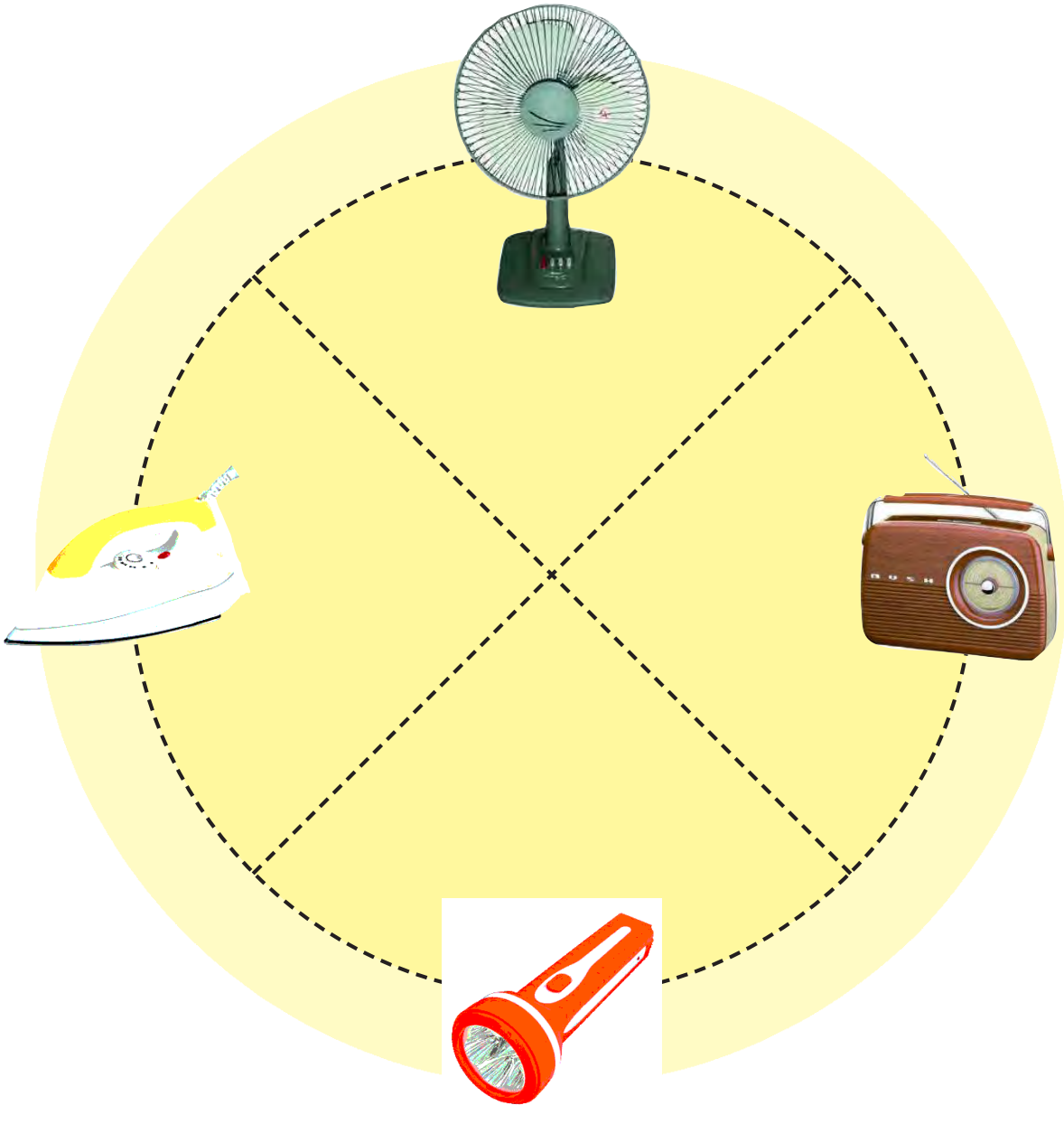

Ayo Menulis

Tulis laporan berdasarkan pengamatanmu tentang energi listrik!

Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
3. Bagian mana yang belum kamu pahami? Jelaskan.
4. Apa manfaat pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
5. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
6. Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Beri contoh!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu (pakaian, barang elektronik, peralatan rumah tangga, dan kendaraan). Apakah kamu menemukan produk-produk yang berasal dari lintas negara? Catat temuanmu pada tabel di bawah ini.

No	Benda	Asal negara	Penggunaan dalam kehidupan sehari-hari	Pengaruh produk tersebut terhadap kehidupan suatu negara
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Buatlah kesimpulan berdasarkan temuanmu sehubungan dengan globalisasi.

Diskusikan temuanmu dengan orang tuamu.

Kamu akan mempresentasikan tugas ini di depan kelas pada pertemuan berikutnya.

Tugas:

Siswa mengumpulkan berbagai kemasan produk berbentuk balok, kubus, prisma, dan silinder untuk dibawa ke sekolah pada hari berikutnya.

Pembelajaran 2

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa batik Indonesia sudah mendunia? Ini membuktikan bahwa produk Indonesia juga mampu bersaing di era global.

Sebagai warga negara Indonesia, aku sangat bangga dengan hal tersebut.

Ayo, kita cari tahu lebih lanjut tentang batik Indonesia.

Ayo Amati

Amati gambar dan baca teks dalam hati.

Batik, Seni Tradisional Indonesia yang Mendunia

Sumber: javaethniccommunity.files.wordpress.com

Seni batik berawal dari seni tradisional yang dibuat khusus untuk para petinggi keraton pada zaman kerajaan di Nusantara. Seiring dengan perkembangannya, kini kain batik telah dipakai oleh berbagai kalangan, bahkan telah mendunia. Pada 2 Oktober 2009, UNESCO memberikan pengakuan dan mengesahkan secara resmi batik Indonesia sebagai warisan budaya dunia.

Dalam sejarahnya, pulau Jawa merupakan titik awal perkembangan seni batik di Indonesia. Ragam motif batik pun dibedakan berdasarkan area pembuatannya: batik pedalaman dan batik pesisir. Berbagai ragam motif dan simbol yang digambarkan di atas sehelai kain memiliki makna filosofis yang menjadi pedoman kehidupan. Kerumitan dalam proses pembuatan, kekayaan ragam dan makna yang terkandung dalam batik Indonesia menjadi daya tarik bagi warga dunia.

Melalui berbagai pameran seni tradisional yang diadakan di dalam dan luar negeri, batik Indonesia semakin dikenal dan diminati. Bahkan, beberapa tokoh dunia gemar mengenakan pakaian dengan motif batik Indonesia setelah mengenalnya sebagai tanda mata ketika berkunjung ke Indonesia. Misalnya, mendiang Nelson Mandela, mantan presiden Afrika Selatan, beliau kerap menggunakan batik Indonesia dalam kesehariannya. Begitu juga saat beliau berkunjung ke Inggris untuk bertemu dengan Ratu Elizabeth II di Istana Buckingham.

Saat ini batik karya pengrajin tradisional mengalami lonjakan pemesanan dari mancanegara untuk pasar dunia. Salah satu *strategi* yang dilakukan oleh pengrajin batik untuk menembus pasar dunia adalah membuat kreasi motif dan warna yang disesuaikan dengan selera calon pembeli di negara tujuan.

Kelestarian batik sebagai seni tradisional harus terus dikembangkan dan dipelihara untuk meningkatkan daya jual dan kesejahteraan pengrajinnya.

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Ayo Bertanya

Secara berpasangan, tulislah hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang keberadaan batik Indonesia di dunia dalam bentuk pertanyaan.

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama.

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks

1. Apa tujuan awal pembuatan batik?

2. Jelaskan apa yang kamu ketahui tentang motif batik Indonesia.

3. Apa upaya yang telah dilakukan untuk mengenalkan batik Indonesia ke dunia internasional?

4. Tulis komentarmu setelah mengetahui bahwa batik Indonesia diakui sebagai salah satu warisan budaya dunia.

5. Jelaskan arti kata 'mendunia' pada teks yang telah kamu baca.

6. Tulis kesimpulanmu menggunakan 3 kalimat tentang bacaan yang telah kamu baca.

Ayo Berkreasi

Setelah mengenal batik Indonesia, sekarang saatnya kamu mempraktikkan menggambar motif batik di atas kain mori atau blacu (atau bahan apa saja yang tersedia di wilayahmu yang dapat digunakan untuk merancang motif batik)

Amati berbagai motif batik berikut.

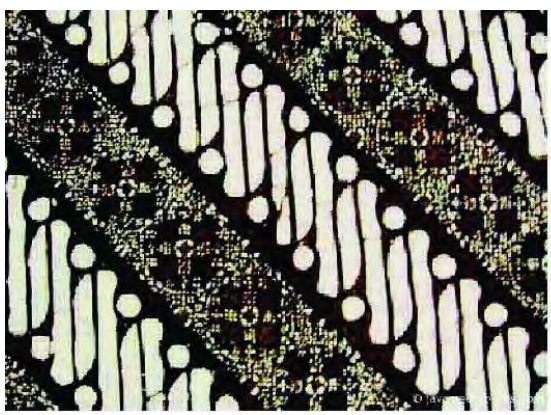

Sumber: batikpekalongan.org

Sumber: wadezig.com

Sumber: dewey.petra.ac.id

Sumber: asiawelcome.com

Ayo Bertanya

Diskusikan dengan teman di sebelahmu motif batik yang baru saja kamu amati. Tulis hal yang akan kamu ketahui lebih lanjut tentang batik tersebut dalam bentuk pertanyaan.

Ayo Berkreasi

Sekarang kamu akan membuat rancangan motif batik.

Perhatikan langkah-langkah membuat batik berikut.

Alat & Bahan :

- Mori (kain putih khusus untuk membatik) atau blacu (atau bahan apa saja yang tersedia di wilayahmu yang dapat digunakan untuk merancang motif batik)
- Pensil
- Rancangan pola

1. Merancang pola

Gambar rancangan pola batikmu di atas mori atau bahan lain yang sejenis yang terdapat di wilayahmu.

Sumber: Dokumentasi Puskurbuk

Pola batik yang sudah kamu rancang akan digunakan untuk kegiatan membatik di pertemuan berikutnya.

Ayo Lakukan

Seperti yang sudah kamu ketahui bahwa batik Indonesia sudah diekspor ke berbagai negara. Batik tersebut dikemas dalam berbagai bentuk.

Berikut adalah contoh beberapa kemasan batik. Tahukah kamu cara merancang kemasan tersebut? Ayo, kita cari tahu.

Sumber: aws-dist.brta.in, jogja-batik.com, ecs4.tokopedia.net

Agar terlihat menarik, sekarang batik dikemas dalam berbagai bentuk. Ada kemasan yang berbentuk balok, silinder, dan kubus.

Hal serupa juga kita temukan pada kemasan berbagai produk yang ada di sekitar kita.

Sekarang amati berbagai kemasan produk yang kamu bawa dari rumah.

Ambil kemasan yang berbentuk kubus atau balok. Kemudian bukalah kemasan tersebut sehingga kamu bisa mengenal lebih jauh sifat-sifat dan jaring-jaringnya.

Ayo Diskusikan

- Pertama-tama kamu akan mengenal diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus dan balok.
- Setelah kamu mengamati kemasan kubus dan balok yang telah kamu buka, apakah kamu bisa menentukan mana yang merupakan diagonal ruang dan mana yang merupakan diagonal sisi?

Jelaskan jawabanmu menggunakan gambar.

Ayo Bekerja Sama

Kamu akan bekerja secara berpasangan untuk mencari diagonal ruang dan diagonal bidang pada kubus.

Alat yang diperlukan untuk kegiatan ini:

- Gunting
- Lem
- Penggaris
- Alat tulis
- Spidol
- *Double tape*/selotip/lem

Bahan-bahan

- Lidi (tusuk sate) atau sedotan
- Benang wol secukupnya
- Kalender bekas

Produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

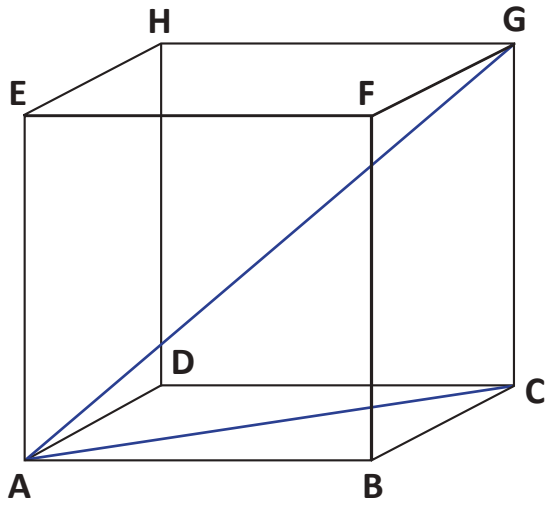

Langkah-langkah membuat kerangka kubus dari lidi (tusuk sate):

1. Ukur lidi (tusuk sate) sepanjang yang dibutuhkan dengan menggunakan penggaris dan alat tulis (lidi sebanyak 12 buah karena kubus terdiri atas 12 buah rusuk).
2. Potong lidi (tusuk sate) yang sudah diukur sama panjang.
3. Rekatkan 12 buah lidi tersebut menjadi sebuah kerangka kubus dengan menggunakan lem kayu (atau lem sejenis).
4. Setelah terbentuk kerangka kubus, gunakan kertas kalender bekas untuk menulis label A, B, C, D, E, F, G, H dan tempelkan seperti pada gambar.

Cara penggunaan:

Perhatikan kerangka kubus yang telah dibuat.

Dari kerangka tersebut, kita dapat menemukan ciri-ciri kubus, yaitu:

a. Rusuknya sama panjang.
b. Sudutnya sama besar.
c. Jumlah rusuknya 12 buah.
d. Jumlah bidangnya 6 buah.

Bagaimana cara mengetahui diagonal bidang pada kubus?

Perhatikan bidang ABCD

- Ikatkan ujung benang wol pada sudut A.
- Tarik ujung lainnya pada sudut C.
- Benang dari A-C adalah merupakan diagonal bidang.

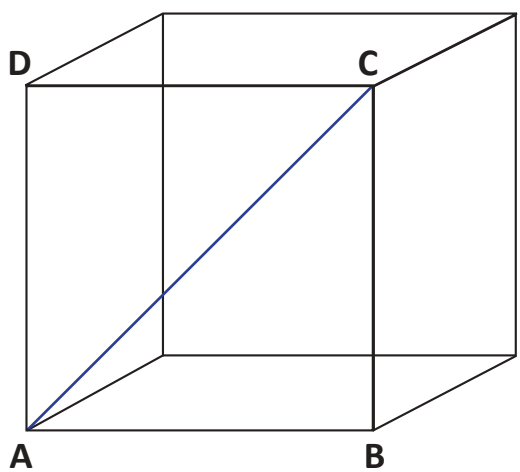

Bagaimana cara mengetahui diagonal ruang pada kubus?

Perhatikan gambar kubus berikut!

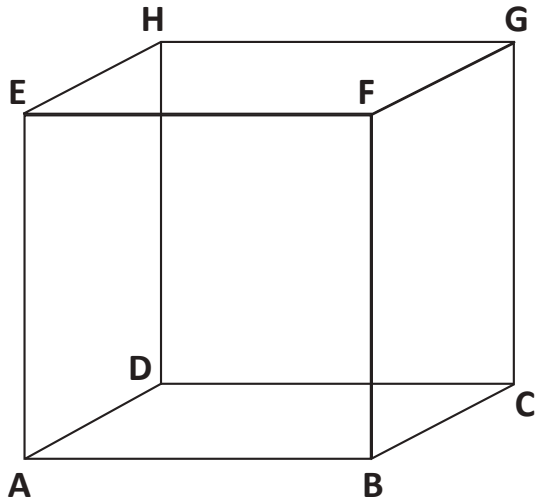

Diagonal ruang pada kubus tersebut adalah garis AG, BH, DF, dan CE.

Jika kita tarik benang dari A ke G dan A ke C, maka akan dihasilkan bangun datar baru. Tahukah kamu apa nama bangun datar tersebut?

Ada berapa diagonal bidang yang terdapat pada kubus? Jelaskan jawabanmu!

Ada berapa diagonal ruang yang terdapat pada kubus? Jelaskan jawabanmu!

Kamu telah melakukan percobaan untuk mengetahui diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus. Buatlah beberapa sketsa yang menunjukkan proses kamu mengetahui diagonal bidang dan diagonal ruang pada kertas berpetak berikut.

Tulis kesimpulanmu tentang sketsa yang telah dibuat.

Presentasikan sketsa yang telah kamu buat dalam kelompok.

Ayo Cari Tahu

Kamu telah melakukan praktik untuk mengetahui diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus.

Ayo, kita cari tahu sifat-sifat kubus lainnya melalui gambar berikut!

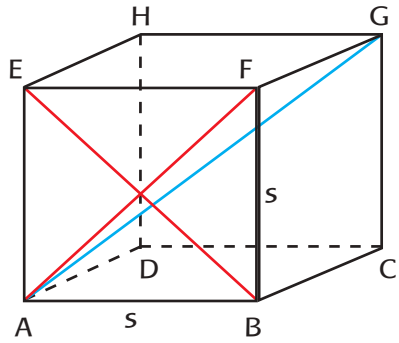

ABCD = contoh sisi
AB = contoh rusuk
AF = contoh diagonal sisi (bidang)
AG = contoh diagonal ruang
∠A = contoh sudut

Kalau kubus tersebut dibuka, maka jaring-jaringnya akan terlihat seperti berikut.

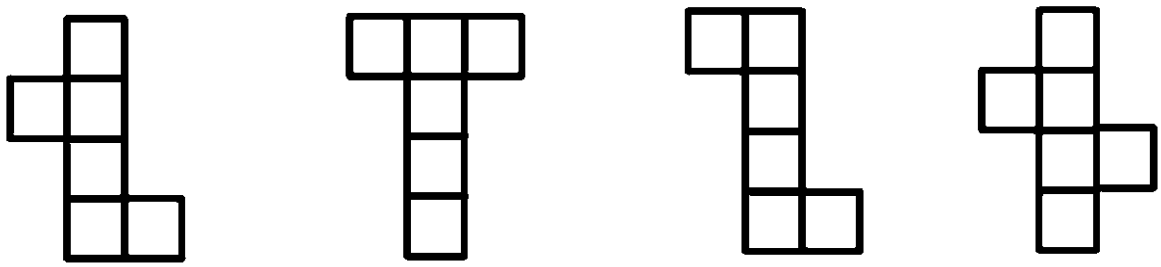

Jawab pertanyaan berikut:

1. Berapa banyak sisi yang terdapat pada kubus?
2. Berapa banyak rusuk yang terdapat pada kubus?
3. Berapa banyak titik sudut yang terdapat pada kubus?
4. Berapa banyak diagonal bidang yang terdapat pada kubus?
5. Berapa banyak diagonal ruang yang terdapat pada kubus?

Tulis kesimpulanmu tentang diagonal bidang dan diagonal ruang yang terdapat pada kubus.

Tahukah Kamu?

Baca teks berikut dalam hati.

Globalisasi: Menembus Ruang dan Waktu

Dewasa ini kita dapat dengan mudah menemukan berbagai produk dari Jepang, Korea, Cina, Amerika, Jerman, dan berbagai negara lainnya. Begitu pun produk Indonesia juga bisa ditemukan di banyak negara. Kita juga dengan mudah menyaksikan siaran langsung dari berbagai belahan dunia melalui tayangan televisi. Kita pun merasakan betapa mudahnya berkomunikasi dengan sahabat, keluarga, dan rekan bisnis. Kita merasakan seolah-olah tidak ada lagi batasan ruang dan waktu di era globalisasi ini.

Apa itu globalisasi?

Secara sederhana Globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya ke ruang lingkup dunia (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2011).

Globalisasi akan berpengaruh pada suatu bangsa, masyarakat, dan individu. Pengaruh yang ditimbulkan globalisasi terjadi di berbagai bidang, di antaranya: pendidikan, politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Globalisasi membuat suatu kenyataan bahwa kehidupan dunia menjadi satu kesatuan seperti sebuah desa global dimana kehidupan manusia secara individu, kelompok, atau bangsa-bangsa menjadi saling bergantung dan saling memengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan.

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Ayo Diskusikan

Diskusikan dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang dimaksud dengan ungkapan 'menembus ruang dan waktu' pada bacaan di atas? Jelaskan.
2. Apa yang dimaksud dengan globalisasi? Berikan contoh dalam kehidupanmu sehari-hari?
3. Apa pengaruh globalisasi yang kamu rasakan saat ini?

4. Jelaskan maksud 'saling bergantung dan saling memengaruhi' Berikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Renungkan

- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Apa yang akan kamu lakukan agar lebih paham?
- Manfaat apa yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Lanjutkan merancang motif batik di rumah dan diskusikan dengan orang tuamu.

Pembelajaran 3

Warisan budaya Indonesia yang dikenal dunia tidak hanya batik. Di bidang olahraga, pencak silat, salah satu ilmu bela diri khas nusantara juga merupakan warisan budaya yang mendunia.

Tahukah Kamu?

Pencak Silat di Era Globalisasi

Pencak silat merupakan seni bela diri bangsa Indonesia yang sudah turun temurun, dari guru ke muridnya. Hampir tiap daerah di nusantara memiliki tokoh pendekar silat kebanggaan. Pencak silat memiliki gerakan unik yang mengalir dengan koreografi layaknya tarian. Dalam tiap gerakan juga terkandung filosofi. Hal ini membuat pencak silat menjadi salah satu ilmu bela diri yang menarik minat dunia.

Di belahan dunia yang berbeda, berkembang juga berbagai jenis olahraga bela diri. Karate dari Jepang, Taekwondo dari Korea, Capoeira dari Brasil, serta Muay Thai dari Thailand merupakan beberapa contoh olahraga bela diri yang juga dikenal dan dipelajari di Indonesia. Globalisasi memberikan kemungkinan mudahnya pertukaran ilmu, termasuk ilmu bela diri.

Sebagai generasi penerus, kamu mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan pencak silat. Salah satu caranya adalah dengan mempelajarinya.

Ayo Amati

Kamu akan mempelajari olahraga bela diri pencak silat.

Kamu akan mempelajari teknik dasar dalam gerakan pencak silat. Teknik dasar tersebut meliputi: Langkah, pasang, serangan dan belaan.

Mari kita pelajari terlebih dahulu tentang langkah.

Amati gambar berikut!

A. Langkah ke Depan

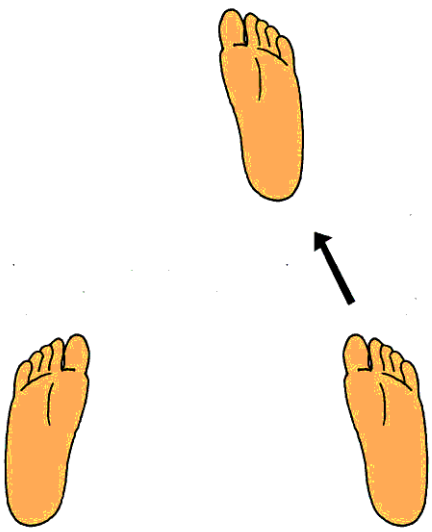

B. Langkah ke Belakang

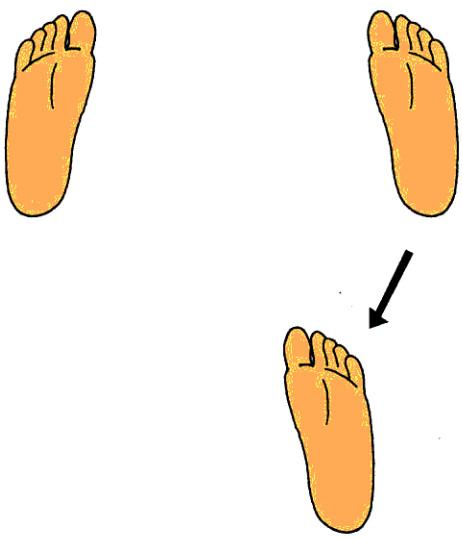

C. Langkah ke Samping

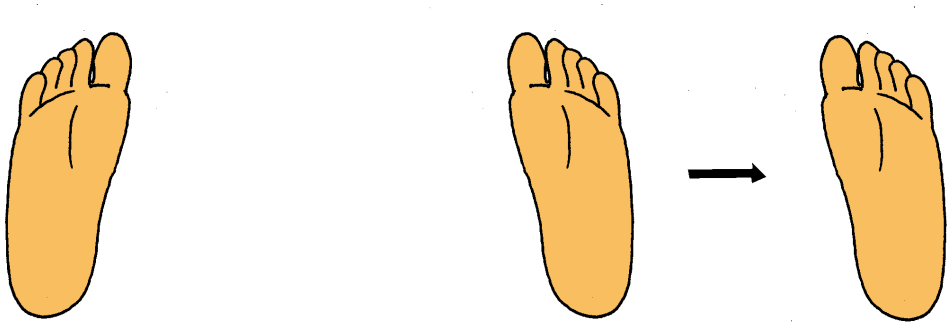

D. Langkah Serong ke Depan

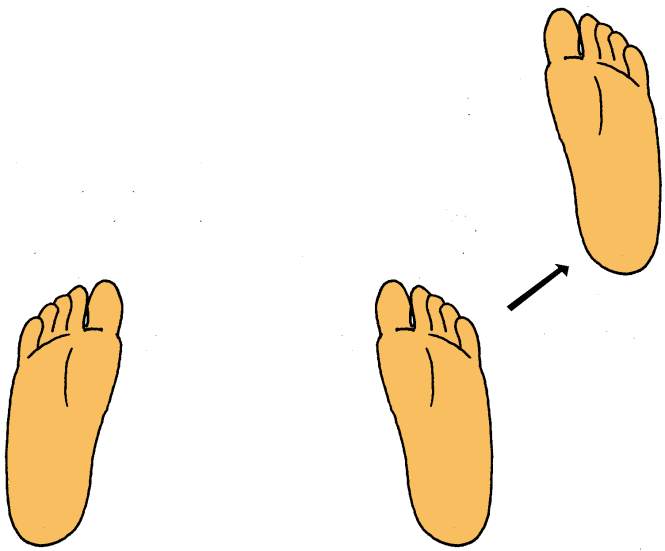

E. Langkah Serong ke Belakang

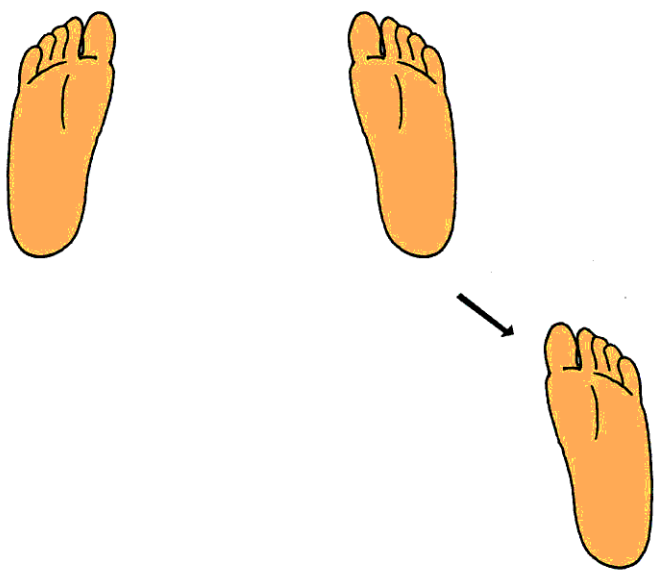

Ayo Bertanya

Sekarang kamu dapat bertanya langsung kepada guru tentang hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang teknik dasar langkah.

Ayo Lakukan

Kamu akan mempraktikkan teknik dasar langkah. Sebelumnya, perhatikan peragaan yang dilakukan oleh guru dengan teliti.

Temukan Jawabannya

Siswa kelas 6 berdiskusi tentang pelajaran pencak silat yang baru saja mereka pelajari. Mereka ingin tahu lebih lanjut tentang pencak silat. Setelah berdiskusi dengan guru, beberapa siswa menuju ke perpustakaan sekolah untuk mencari tahu lebih lanjut tentang pencak silat melalui buku atau internet.

Namun, sangat disayangkan baru beberapa menit mencari informasi, tiba-tiba listrik mati di perpustakaan.

Apakah kamu pernah mengalami hal serupa? Apa saja kegiatan yang dapat terganggu ketika listrik mati?

Diskusikan hal tersebut secara berkelompok.

Baca teks berikut!

Peranan Listrik di Era Globalisasi

Di era globalisasi, kebutuhan akan sumber daya listrik sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap manusia di seluruh dunia. Di samping kebutuhan lainnya, listrik sesungguhnya memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai aktivitas manusia, terutama dalam perekonomian dunia. Tanpa listrik, kita tidak bisa membayangkan bagaimana jadinya kehidupan manusia di masa kini dan mendatang.

Hampir semua kegiatan manusia membutuhkan energi listrik. Mulai dari kegiatan kantor, pertokoan, pabrik, pusat perbelanjaan, rumah tangga, bahkan kegiatan peribadatan pun memerlukan tenaga listrik.

Karena pentingnya energi yang satu ini, manusia berusaha membangun pembangkit listrik untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Ayo Ceritakan

Dalam kelompok kecil, ceritakan secara bergiliran pengalamanmu ketika tiba-tiba listrik mati.

Ketika temanmu bercerita, kamu mencatat hal penting dari cerita tersebut.

Ayo Menulis

Setelah seluruh temanmu selesai bercerita, tulis laporan yang berisi penjelasan tentang semua cerita temanmu menggunakan kosakata baku pada kolom berikut.

Ayo Renungkan

- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini!
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa manfaat yang kamu peroleh dari pembelajaran hari ini?
- Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Cari tahu dari orang tuamu tentang seni bela diri pencak silat yang mereka ketahui.

Pembelajaran 4

Di era globalisasi ini, perdagangan antarnegara pun sudah menjadi hal yang umum. Indonesia mengirim berbagai produk ke luar negeri yang disebut ekspor. Sebaliknya Indonesia juga mendatangkan berbagai produk dari luar negeri yang disebut impor.

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa kemasan memegang peranan penting ketika kita melakukan ekspor dan impor.

Ayo Amati

Amati alat peraga berikut

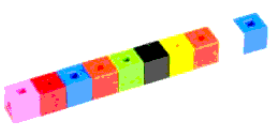

A

B

C

Alat peraga tersebut disusun berbentuk balok.

Tahukah kamu bahwa alat peraga tersebut juga memerlukan kemasan berbentuk balok.

Dapatkah kamu merancang kemasan untuk alat peraga tersebut?

Ayo, kita cari tahu lebih lanjut tentang kemasan berbentuk balok.

Amati kemasan berbentuk balok yang kamu bawa dari rumah atau yang telah disediakan guru.

Sebelumnya kamu telah mengenal diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus.

Apakah ada persamaan dan perbedaan antara diagonal bidang dan diagonal ruang pada kubus dan balok?

Sekarang kamu akan melakukan percobaan seperti yang telah kamu lakukan pada kubus.

Setelah melakukan percobaan, jelaskan jawabanmu dengan menggambar sketsa kubus dan balok pada kertas berpetak berikut.

Gunakan pensil warna untuk membedakan diagonal bidang dan diagonal ruang ketika menggambar garis.

Tulis kesimpulanmu berdasarkan sketsa yang telah kamu buat.

Presentasikan sketsa yang kamu buat dalam kelompok.

Sekarang buka kemasan balok yang kamu bawa dari rumah. Amati kemasan yang sudah dibuka tersebut.

Diskusikan secara berpasangan hasil pengamatanmu. Tuliskan hasil diskusimu.

Bandingkan kemasan yang telah kamu buka dengan gambar balok berikut.

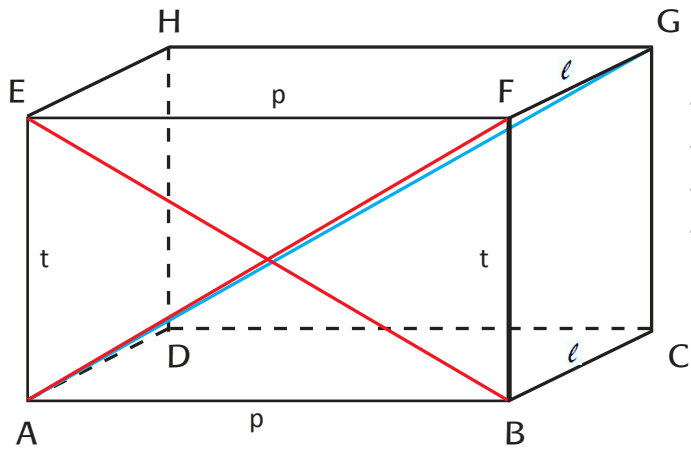

ABCD : contoh sisi
AB : contoh rusuk
AF : contoh diagonal bidang
AG : contoh diagonal ruang
∠A : contoh sudut

Contoh jaring-jaring balok.

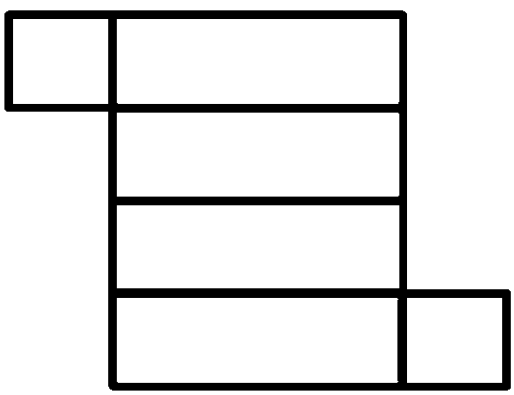

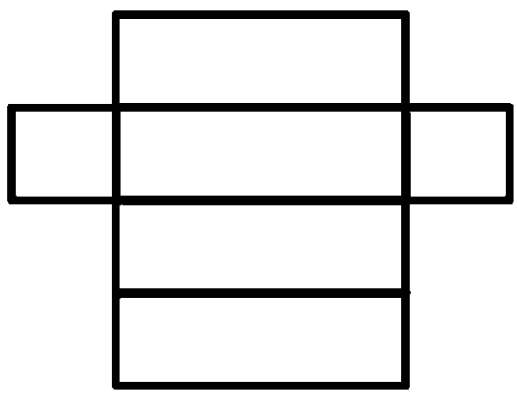

Jawab pertanyaan berikut:

1. Berapa banyak sisi yang terdapat pada balok?
2. Berapa banyak rusuk yang terdapat pada balok?
3. Berapa banyak titik sudut yang terdapat pada balok?
4. Berapa banyak diagonal sisi (bidang) yang terdapat pada balok?
5. Berapa banyak diagonal ruang yang terdapat pada balok?

Tulis kesimpulanmu tentang balok.

Tulis persamaan dan perbedaan antara kubus dan balok.

Ayo Diskusikan

Bandingkan dua buah kemasan yang kamu bawa dari rumah (kubus dan balok).

Diskusikan persamaan dan perbedaan antara kedua bangun ruang tersebut.

Temukan Jawabannya

Pabrik pembuat alat peraga tersebut bermaksud mengekspor produknya ke negara lain. Mereka merencanakan membuat kemasan untuk kelompok C.

Bantulah pabrik tersebut menentukan bentuk kemasan yang sesuai!

Tulis teks yang menjelaskan cara kamu menemukan jawabannya. Kamu bisa melengkapi penjelasanmu menggunakan gambar.

Ayo Diskusikan

Kegiatan ekspor dan impor adalah bentuk saling ketergantungan antarnegara. Satu negara membutuhkan sumber daya dari negara lain.

Namun di sisi lain, banyak yang berpendapat bahwa kemandirian ekonomi harus segera diwujudkan.

Hal tersebut masih menjadi pro dan kontra saat ini.

Apakah mungkin suatu negara dapat berdiri sendiri dan tidak membutuhkan negara lain?

Kamu akan mengikuti debat tentang hal tersebut. Kamu akan dibagi menjadi 2 kelompok besar.

Kelompok A : Pro globalisasi, kerjasama, dan saling ketergantungan antarnegara.

Kelompok B : Kontra terhadap globalisasi. Mereka menginginkan negara yang mandiri.

Sebagai persiapan untuk melaksanakan debat, setiap kelompok harus mencari data dari berbagai sumber (buku di perpustakaan, koran, majalah, internet, melakukan wawancara kepada orang yang ada di sekitar) untuk mendukung argumentasi pada saat debat nanti.

Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan.
3. Bagian mana yang belum kamu pahami? Jelaskan.
4. Apa manfaat pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
5. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
6. Nilai-nilai apa yang bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Beri contoh.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Kumpulkan berbagai bahan sebagai persiapan untuk pelaksanaan debat. Berlatihlah menyampaikan pendapat sesuai data dan fakta di hadapan orang tuamu.

Pembelajaran 5

Kita hidup di era globalisasi dengan pengaruh dari luar yang sangat besar. Sebagai generasi penerus kita harus tetap mempertahankan jati diri dan budaya bangsa. Ayo, kita terus membatik!

Ayo Amati

Sebelumnya kamu telah membuat rancangan motif batik. Sekarang saatnya melakukan langkah-langkah berikut.

Ayo Berkreasi

Kita akan melanjutkan membatik.

Perhatikan lankah-langkah selanjutnya.

1. **Menyanting**

   Alat & Bahan :

   - Mori yang telah digambar
   - Pemegang kain
   - Canting
   - Lilin batik/malam
   - Wajan
   - Tungku/Anglo

Sumber: Dokumentasi Puskurbuk

Menyanting adalah menelusur rancangan pola yang telah dibuat di atas mori dengan canting yang diisi oleh lilin batik cair. Sebelumnya, lilin batik dilelehkan dalam wajan di atas tungku. Perhatikan kemiringan posisi canting, agar lilin batik yang keluar dari ujung canting tidak terlalu deras. Aliran lilin batik yang terlalu deras akan menodai mori.

Lilin batik itu lazim disebut sebagai malam. Malam atau lilin batik adalah bahan yang digunakan untuk menutup permukaan kain menurut gambar motif batik, sehingga permukaan yang tertutup malam tersebut mencolok terhadap warna yang diberikan pada kain tersebut. Bahan pokok malam atau lilin batik adalah gondorukem, damar mata kucing, parafin, *microwax*, minyak kelapa, dan lerod.

2. Mencelup warna

Alat & Bahan :

- Bak/Ember plastik
- Larutan pewarna
- Larutan sabun
- Sarung tangan plastik
- Celemek
- Mori yang telah ditutup malam

Sumber: Dokumentasi Puskurbuk

Setelah lilin batik kering, lakukan proses pewarnaan. Campurkan bubuk pewarna dengan air. Sebelum dimasukkan ke dalam larutan warna, celupkan mori terlebih dahulu ke dalam air sabun. Air sabun berguna untuk mengikat pewarna kain agar melekat dengan baik.

Kamu juga dapat menggunakan bahan pewarna alami. Misalnya kayu akasia untuk pewarna coklat, kayu secang untuk pewarna merah, daun gambir untuk pewarna hitam, atau Daun Indigo untuk pewarna biru.

Setelah itu, angin-anginkan mori yang telah diberi warna. Jangan dijemur langsung di bawah terik matahari, karena akan memudarkan warna.

3. Melorod

Alat & Bahan :

- Panci besar berisi air mendidih
- Penjepit kain
- Mori yang telah diberi warna

Melorod adalah proses merontokkan lilin batik yang telah mengeras. Caranya adalah dengan merebus mori di dalam panci berisi air mendidih. Lilin batik akan larut dengan sendirinya dalam air mendidih. Karena mori telah diberi warna, jalur yang ditinggalkan oleh malam yang telah melarut akan membentuk pola batik yang kamu inginkan.

Angin-anginkan lagi mori hingga kering. Untuk membuat motif batik dengan beberapa warna, kalian harus mengulang langkah nomor 2 sampai nomor 3 beberapa kali hingga diperoleh motif dan warna yang kalian inginkan.

Sumber: Dokumentasi Puskurbuk

Kalian sudah menghasilkan batik buatan sendiri!

Ayo Berlatih

Setelah kamu selesai membatik, sekarang selesaikan soal tentang kemasan batik berikut!

Soal 1

Sumber: Dokumentasi Puskurbuk

Kamu akan merancang kemasan kotak bermotif batik seperti di samping. Kotak tersebut memiliki panjang 40 cm, lebar 15 cm, dan tinggi 5 cm. Di bagian depan akan ditempel plastik transparan dengan panjang 27 cm dan lebar 10 cm.

Buatlah jaring-jaring dan sketsa kemasan batik tersebut pada kertas berpetak berikut:

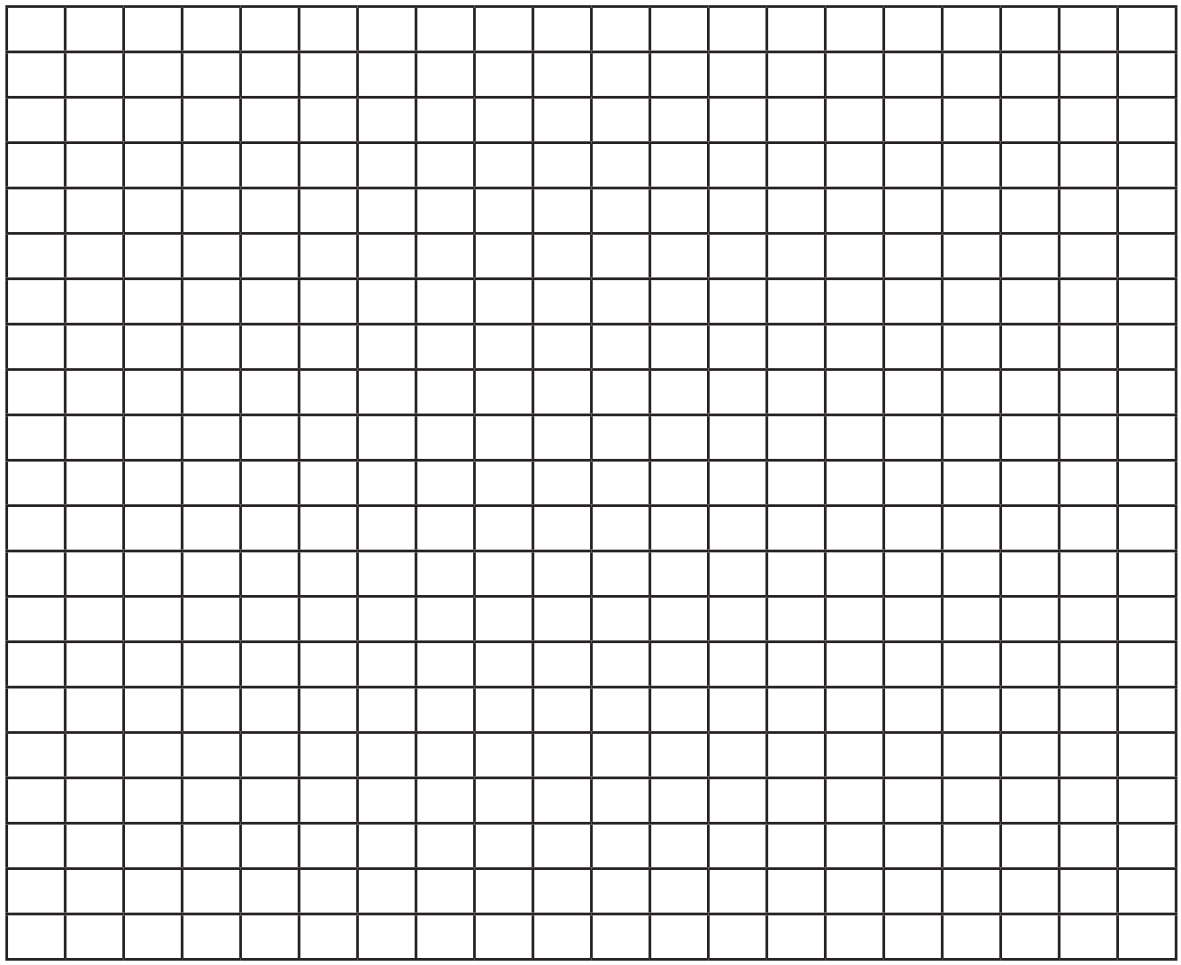

Ayo Menulis

Tulis penjelasan cara kamu menyelesaikan soal 1!

Sekarang amati kotak batik dari karton di halaman berikut! Buatlah soal cerita seperti tadi! Kamu dapat memperkirakan sendiri panjang, lebar, dan tinggi kotak tersebut. Kamu juga harus memperkirakan panjang dan lebar plastik transparan.

Soal 2

Sumber: Dokumentasi Puskurbuk

Tukarkan soal yang kamu buat dengan teman di sampingmu, kemudian selesaikan soal tersebut.

Soal 3

Gambar sebuah kotak untuk kemasan batik dengan ukuran panjang, lebar, dan tinggi kotak kamu tentukan sendiri. Buatlah soal cerita berdasarkan kotak tersebut seperti pada contoh di atas.

Ayo Berlatih

Kamu akan melanjutkan berlatih untuk debat 'Pro dan Kontra tentang Globalisasi' secara berkelompok. Kelompok Pro dan Kontra akan berlatih di tempat terpisah. Kamu dapat melakukannya di luar ruangan (halaman sekolah atau tempat di sekitar sekolah yang nyaman untuk berlatih).

Ayo Renungkan

- Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini!
- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik?
- Apa yang belum kamu pahami?
- Manfaat apa yang kamu peroleh?
- Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Temukan sebuah kotak makanan atau kotak apa saja yang ada di sekitar rumahmu. Ukurlah bagian-bagian dari kotak tersebut. Buat sketsa dan jaring-jaring kotak tersebut pada kertas berpetak berikut.

Diskusikan sketsa tersebut dengan orang tuamu.

Pembelajaran 6

Di kegiatan olah raga hari ini kamu akan melanjutkan latihan pencak silat. Setelah bugar nanti, kamu akan melanjutkan kegiatan debat tentang globalisasi dan kerja sama antarnegara.

Ayo Lakukan

Sebelumnya kamu telah mempelajari keterampilan dasar langkah dalam pencak silat.

Sekarang kamu akan mempelajari lebih lanjut tentang langkah.

Amati gambar tentang pola langkah dalam pencak silat berikut:

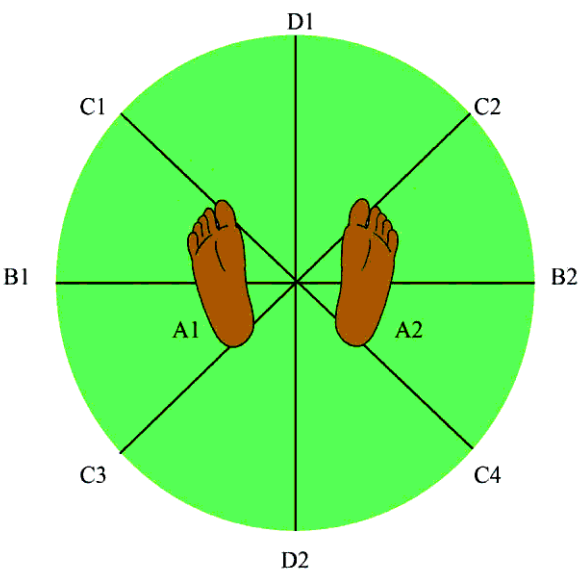

1. a. A1-D1 : Langkah lurus depan kiri
   b. A2-D1 : Langkah lurus depan kanan
   c. A1-D2 : Langkah lurus mundur kiri
   d. A2-D2 : Langkah lurus mundur kanan
2. a. A1-B1 : Langkah samping kiri
   b. A2-B2 : Langkah samping kanan
3. a. A1-C1 : Langkah serong depan kiri
   b. A2-C2 : Langkah serong depan kanan
   c. A1-C3 : Langkah serong belakang kiri
   d. A2-C4 : Langkah serong belakang kanan

Sekarang kamu akan mempraktikkan keterampilan dasar berdasarkan pola langkah tersebut dengan dipandu oleh guru.

Perhatikan peragaan yang dilakukan oleh guru dan ikuti aba-aba yang diberikan.

Ayo Bekerja Sama

Setelah selesai berlatih pencak silat, sekarang saatnya kamu menguji pengetahuan dan keterampilanmu dalam debat.

Perhatikan penjelasan guru tentang tata cara pelaksanaan debat.

Ketika giliran temanmu berbicara, kamu harus memperhatikan dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan.

Setelah selesai melaksanakan debat, tulislah kesimpulan yang berisikan penjelasan materi debat tentang saling ketergantungan antarnegara.

Ayo Menulis

Bagaimana peran listrik di era globalisasi?

Kamu telah mempelajari beragam hal tentang listrik di tema 3. Berdasarkan pengalaman belajarmu, tuliskan tentang energi listrik dan manfaatnya di era globalisasi saat ini dalam bentuk teks eksplanasi.

EVALUASI

1. Tulislah contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan kesimpulan tentang kubus pada diagram frayer berikut. Buatlah gambar ketika memberikan contoh dan bukan contoh dari kubus.

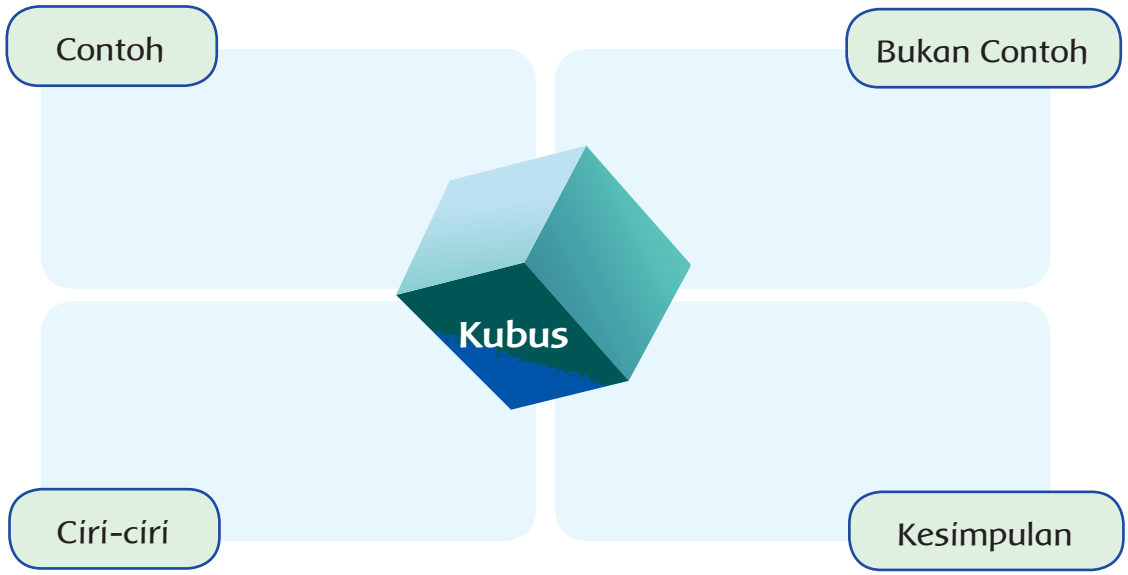

2. Tulislah contoh, bukan contoh, ciri-ciri, dan definisi balok pada diagram frayer berikut. Buatlah gambar ketika memberikan contoh dan bukan contoh dari balok.

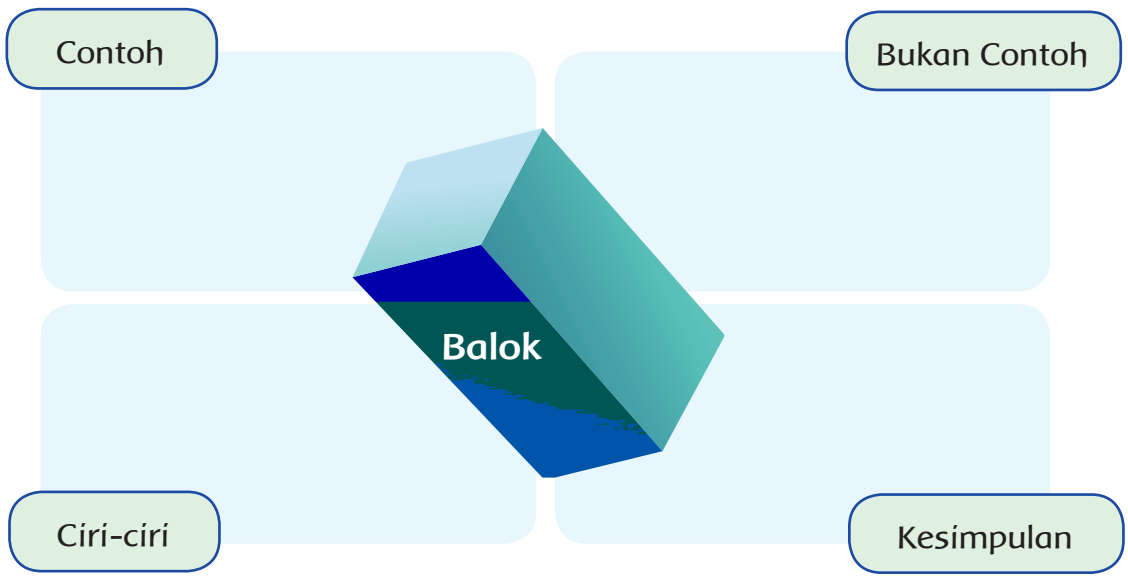

3. Gambarlah kubus dan balok pada kertas berpetak berikut. Tentukan sisi, rusuk, diagonal bidang, diagonal ruang, dan sudut.

4. Globalisasi menembus ruang dan waktu. Jelaskan maksud dari pernyataan tersebut.

5. Peranan listrik dalam globalisasi sangat penting. Jelaskan dan beri contoh dalam kehidupan sehari-hari.

6. Di era globalisasi, kerja sama antarnegara sangat diperlukan. Jelaskan pendapatmu tentang pernyataan tersebut. Berikan beberapa contoh.

Ayo Renungkan

Tulis 3 hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

Apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!

Manfaat apa yang kamu peroleh?

Apa yang kamu ingin ketahui lebih lanjut? Jelaskan!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan tentang keterampilan silat yang kamu pelajari hari ini. Peragakan kepada orang tuamu cara melakukannya. Minta komentar dan pendapat mereka.

Subtema 2:

Globalisasi dan Manfaatnya

Pembelajaran 1

Tahukah Kamu?

Kita telah mengetahui pengaruh globalisasi yang tejadi di sekitar kita. Tahukah kamu, apa manfaat globalisasi? Bagaimana globalisasi dapat terjadi?

Amati gambar berikut! Bagaimana pendapatmu?

Tahukah Kamu?

Simak teks yang akan dibacakan secara berantai oleh teman-temanmu!

Listrik dan Globalisasi

"Edo, nasinya sudah matang, ambil sendiri ya", ucap ibu menyambut Edo pulang sekolah. Sambil menyendok nasi, Edo mengamati perabot elektronik di rumahnya. Ia memperhatikan betapa menanak nasi sangat mudah dengan bantuan alat penanak nasi. Apabila ingin menyeduh teh, tekan saja tombol mesin pemanas air. Begitupun jika ingin minuman dingin, tinggal membuka lemari es. Saat cuaca panas, ada kipas angin.

Esoknya dini hari, Edo bersama ayah berjalan menuju balai desa untuk menonton final pertandingan sepak bola yang disiarkan langsung oleh salah satu stasiun televisi. Banyak warga, termasuk Edo dan keluarganya tak memiliki pesawat televisi di rumahnya, dan oleh karena itu bapak Kepala Desa mengadakan kegiatan nonton bersama di balai desa bagi seluruh warga.

Perjalanan pada dini hari itu tidak terasa gelap bagi Edo, karena sepanjang jalan desa sudah benderang diterangi lampu jalanan. Sepanjang jalan, Edo berpikir tentang kemudahan yang ia rasakan berkat adanya listrik. Bayangkan, pertandingan final sepak bola yang diselenggarakan di suatu tempat di benua lain, dapat disaksikannya secara langsung!

"Hmm...apa jadinya jika tidak ada listrik...", gumam Edo dalam hati.

Lamunan Edo terhenti oleh dering telepon genggam ayahnya. Rupanya Paman dari Papua yang menanyakan apakah final pertandingan bola sudah dimulai. Paman Edo tinggal di desa yang aliran listriknya terbatas di pagi hingga sore hari, sehingga ia tak mungkin bisa menyaksikan siaran pertandingan langsung melalui televisi.

-Nuniek-

Jawab pertanyaan berikut:

1. Sebutkan kemudahan dalam kehidupan sebagai akibat dari adanya listrik!

   _____

2. Benda-benda apa saja yang menggunakan energi listrik dan berperan atas terjadinya globalisasi?

   _____

3. Menurutmu, adakah pengaruh listrik terhadap globalisasi? Jelaskan.

   _____

Apakah semua peristiwa dalam kehidupan kita merupakan pengaruh globalisasi? Ayo, kita analisa!

Ayo Analisis

Perhatikan beberapa pernyataan berikut! Beri tanda **V** jika merupakan pengaruh globalisasi dan tanda **X** jika bukan merupakan pengaruh globalisasi. Jangan lupa berikan alasannya.

No	Peristiwa	Pengaruh Globalisasi	Alasan
1.	Mencari informasi di Internet untuk menyelesaikan tugas sekolah.		
2.	Mengikuti lomba balap karung.		
3.	Nonton siaran langsung pertandingan piala dunia sepak bola yang diadakan di Brazil.		
4.	Mengerjakan ujian akhir sekolah.		
5.	Mengabarkan berita penting pada kerabat di luar negeri melalui telepon.		
6.	Makan nasi, tempe, dan sayur asam masakan ibu di rumah.		
7.	Memakai sepatu bola buatan luar negeri.		
8.	Makan *burger*, *pizza*, dan ayam goreng di restoran cepat saji waralaba luar negeri.		
9.	Memakai seragam batik.		
10.	Membeli jajanan makanan kemasan dengan merek luar negeri.		

Berdasarkan tabel analisis yang sudah kamu isi, apa kesimpulanmu tentang globalisasi?

_____

_____

Lalu bagaimana pengaruh listrik dan perkembangan teknologi terhadap terjadinya globalisasi?

Ayo Diskusikan

Amati beberapa foto di awal subtema 2!

Diskusikan bersama temanmu tentang pengaruh listrik dan perkembangan teknologi terhadap terjadinya globalisasi.

Perhatikan beberapa hal berikut sebagai bahan diskusi!

a. Temukan sebanyak mungkin contoh pemakaian listrik dalam kehidupan sehari-hari.
b. Temukan sebanyak mungkin contoh perkembangan teknologi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
c. Temukan contoh benda-benda hasil perkembangan teknologi yang menggunakan listrik.
d. Identifikasi: apakah benda-benda tersebut memberikan pengaruh terhadap terjadinya globalisasi!

Tulis kaitan antara penemuan listrik dan globalisasi.

.

Apakah globalisasi juga terjadi di daerahmu? Ayo, kita cari tahu!

Ayo Cari Tahu

Amati lingkungan sekitar sekolahmu! Tuliskanlah fakta yang membuktikan bahwa globalisasi juga terjadi di daerahmu.

Tuliskan dalam tabel berikut!

Fakta	Keterangan

Ayo Menulis

Tuliskan hasil pengamatan dan hasil diskusi kalian dalam bentuk teks eksplanasi tentang peran listrik di era globalisasi. Perhatikan beberapa informasi yang perlu dicantumkan:

- Penjelasan tentang terjadinya globalisasi.
- Peran listrik terhadap terjadinya globalisasi.
- Contoh-contoh globalisasi dalam kehidupan sehari-hari.
- Manfaat globalisasi.

Kita harus bersyukur pada Tuhan, karena listrik dan perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat dalam kehidupan. Coba bayangkan kehidupan kita tanpa listrik.

Salah satu wujud globalisasi adalah masuknya benda-benda buatan negara lain untuk dijual di negara kita, contohnya banyak terdapat di sekitar kita. Bisakah kamu menyebutkannya?

Ayo Mencoba

Di era globalisasi ini beragam benda sudah sangat mendunia, seperti benda-benda berikut:

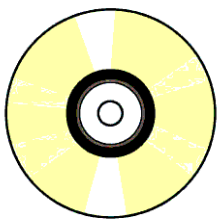

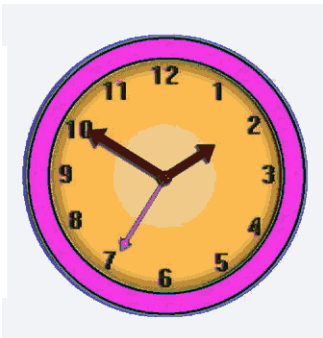

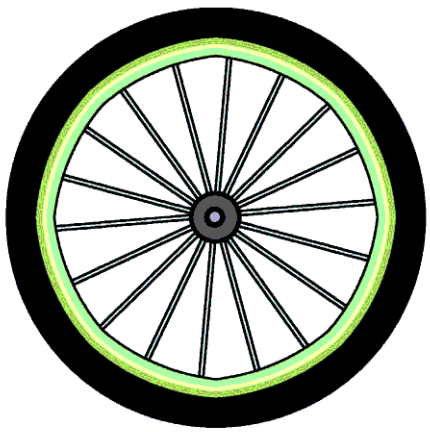

Benda-benda tersebut berbentuk lingkaran. Apa yang kamu ketahui tentang lingkaran?

Ceritakan berbagai hal yang kamu ketahui tentang lingkaran

Diskusikan bersama seorang teman untuk mengetahui berbagai hal tentang lingkaran, yaitu:

a. Unsur-unsur lingkaran.

b. Bagian-bagian lingkaran.

c. Keliling dan Luas lingkaran.

Sekarang perhatikan informasi berikut untuk mengetahui jika jawaban hasil diskusi kalian benar.

Lingkaran adalah kurva tertutup sederhana yang merupakan tempat kedudukan titik-titik yang berjarak sama terhadap suatu titik tertentu.

Jarak yang sama tersebut adalah jari-jari lingkaran dan titik tertentu disebut pusat lingkaran.

Bagian-bagian Lingkaran

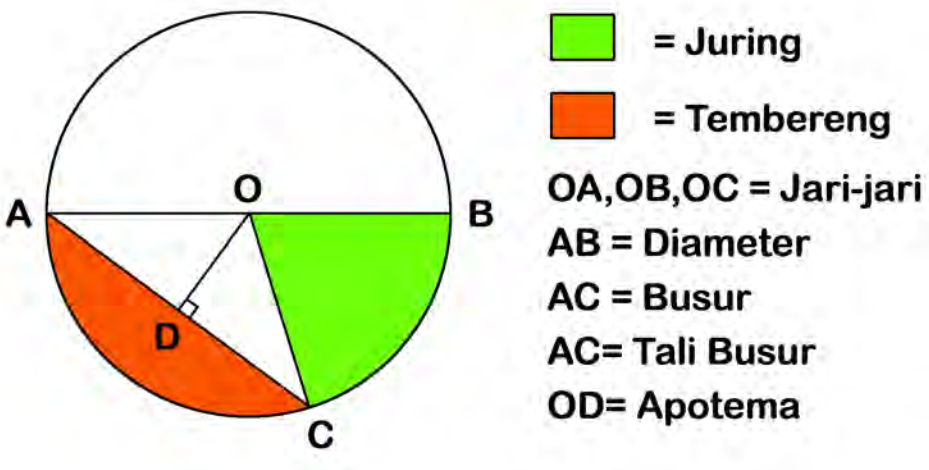

Keterangan:

O : Titik pusat lingkaran adalah titik tertentu pada lingkaran.

OA/OB/OC : Jari-jari lingkaran, yaitu garis yang menghubungkan titik pusat lingkaran dan titik pada keliling lingkaran.

AB : Diameter (d), yaitu tali busur yang melalui pusat lingkaran. Panjang diameter sebuah lingkaran sama dengan dua kali panjang jari-jari lingkaran tersebut, sehingga dapat ditulis d=2r.

AC : Tali busur, yaitu ruas garis yang menghubungkan sebaran dua titik pada lingkaran.

AC : Busur Lingkaran, yaitu garis lengkung lingkaran yang terletak di antara dua titik pada lingkaran. Busur lingkaran dinotasikan dengan ($\overset{\frown}{AC}$).

Juring Lingkaran

Daerah lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan dua buah jari-jari lingkaran yang melalui ujung busur lingkaran tersebut.

Tembereng Lingkaran

Daerah lingkaran yang dibatasi oleh busur lingkaran dan tali busur yang melalui kedua ujung busur lingkaran.

Eksplorasi

Ambil sebuah roda sepeda. Tandai suatu titik pada bagian tepi roda lingkaran dengan huruf A. Kemudian, gelindingkan roda tersebut dimulai dari titik A dan kembali ke titik A lagi. Lintasan yang dilalui roda dari A sampai kembali ke A lagi disebut satu putaran penuh atau satu keliling lingkaran.

a. Ukur lingkaran roda sepeda tersebut menggunakan tali.
b. Ukur jarak yang telah ditempuh oleh roda tersebut untuk berputar mulai dari titik A, hingga sampai kembali ke titik A tersebut.
c. Apakah panjang tali pada dua variabel tersebut sama? Mengapa? Jelaskan dengan singkat!

_____

_____

_____

_____

1. Analisis gambar roda sepeda berikut dan jawab pertanyaan.

Jika diketahui panjang busur pada setiap jurıng roda sepeda tersebut adalah 25 cm, maka:

a. Berapa keliling roda tersebut?

b. Jelaskan apa yang kamu pahami tentang jurıng roda sepeda tersebut.

Ayo Renungkan

- Tulis apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini!

Apa yang sudah kamu pahami? Jelaskan!

Apa manfaat yang kamu peroleh dari pelajaran hari ini?

Adakah hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut? Jelaskan!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Perhatikan benda-benda yang ada di rumahmu. Temukan benda yang dibuat di negara lain di antara benda-benda tersebut.

Diskusikan bersama orang tua tentang benda-benda tersebut dan hubungannya dengan konsep globalisasi yang telah kamu pelajari hari ini.

Buatlah catatan penting dari hasil diskusi tersebut. Laporkan hasil diskusimu pada guru pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran 2

Ternyata kita bisa menentukan sikap untuk memilih mempertahankan nilai-nilai luhur yang kita anut di era globalisasi saat ini. Seperti halnya masyarakat di Kampung Naga. Ayo, kita cari tahu!

Tahukah Kamu?

Baca dalam hati informasi berikut dengan teliti!

Sumber: cdn-media.viva.id

Menjaga Nilai Luhur

Bukan tanpa alasan. Warga di Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa Barat, memilih untuk tetap hidup dalam kesederhanaan. Tanpa listrik, tanpa lemari pendingin, tanpa hiburan elektronik dari televisi. Di kampung dengan sederet rumah seragam - *berbilik bambu* dan beratap rumbia - warga kampung naga tidak *terusik* dengan ramainya berbagai hiburan televisi. Tanpa listrik, kampung *berangsur senyap* setelah matahari terbenam.

Patuh pada *petuah* leluhur untuk setia pada kesederhanaan, memelihara kerjasama, serta dekat dengan alam, membuat warga Kampung Naga memutuskan untuk *memilah* masuknya pengaruh dari dunia luar. Dengan pertimbangan ini, banyak hal positif yang masih dapat dipelihara oleh warga Kampung Naga.

Hidup tanpa listrik diawali dengan kesadaran untuk beraktivitas mengikuti putaran matahari, demi menjaga kebugaran tubuh. Bekerja sejak matahari terbit hingga matahari terbenam dirasakan sudah cukup bagi tubuh. Tanpa lemari pendingin makanan, menjamin *asupan* makanan sehat yang diolah dari bahan segar. Tanpa hiburan televisi sepanjang malam, anak-anak dapat berkonsentrasi untuk mengerjakan tugas sekolahnya.

Mereka menyadari bahwa ada pula pengaruh dari luar yang baik bagi warga. Untuk itu, setiap pagi anak-anak tidak mengeluh lelah ketika mendaki 500 anak tangga untuk pergi belajar ke sekolah. Sebagian warga juga *kerap* mengikuti berita di layar televisi yang tersedia di luar kampung ketika ada peristiwa penting dunia yang perlu diketahui.

Dalam kesederhanaannya, warga Kampung Naga cerdas menyadari bahwa ada nilai-nilai luhur yang perlu dipelihara ketika *membentengi* diri dari pengaruh luar.

-Santi Hendriyeti-

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apakah masyarakat Kampung Naga merasakan manfaat globalisasi? Berikan contohnya!

   _____

   _____

2. Bagaimana masyarakat Kampung Naga menyikapi perkembangan teknologi dan globalisasi?

   _____

   _____

3. Apakah masyarakat Kampung Naga menerapkan sikap hidup gotong royong? Berikan contoh!

   _____

   _____

4. Nilai-nilai apa yang bisa dipelajari dari kehidupan masyarakat di Kampung Naga?

_____

_____

Ternyata kita bisa menentukan sikap untuk memilih mempertahankan nilai-nilai luhur yang kita anut di era global saat ini. Seperti halnya masyarakat di Kampung Naga. Ayo, kita cari tahu!

Ayo Memilih

Jika kamu dihadapkan pada dua pilihan seperti di bawah ini, tentukan satu pilihan dengan cara *checklist* (√) dan tuliskan manfaat dari pilihan itu bagimu!

Pilihan 1	P	Pilihan 2	P	Manfaat
Makan masakan ibu di rumah		Membeli makanan cepat saji di restoran.		
Bermain sepeda bersama teman		Bermain *game on line* di warnet		
Minum jus jeruk buatan ibu		Minum minuman bersoda		
Membaca buku cerita anak-anak		Menonton sinetron dewasa		
Belajar kelompok bersama teman-teman sekolah.		Berkenalan dengan teman baru di dunia maya		
Membeli baju batik		Membeli baju berlabel perancang busana internasional		
Gotong royong membersihkan kelas.		Bekerja sama dan saling memberi jawaban saat ulangan		

Refleksi:

- Bagaimana proses membuat pilihan? Apakah ada hal yang terasa sulit?
- Dari pengalaman membuat pilihan-pilihan pada tabel di halaman sebelumnya, apa yang akan kamu pakai sebagai pertimbangan untuk mengambil pilihan-pilihan di masa yang akan datang, terkait dengan globalisasi?

Cermati cerita berikut!

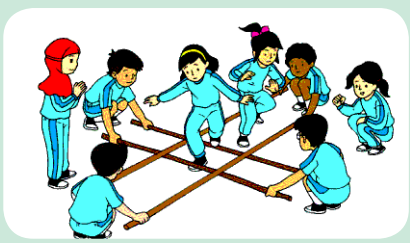

Edo dan Beni adalah siswa SD Nusantara. Mereka berteman baik. Edo dikenal di sekolah sebagai siswa kelas 6 yang terampil di bidang olahraga terutama bermain sepakbola, sedangkan Beni dikenal sebagai siswa yang mahir dalam pelajaran Matematika.

Edo suka membantu Beni saat pelajaran olahraga. Ia membantu Beni berlatih menendang dan menggiring bola. Dan sebaliknya, Beni dengan senang hati membantu Edo untuk memahami materi matematika saat belajar di kelas. Sungguh indah persahabatan mereka, keberagaman yang ada adalah modal untuk memperkuat kehidupan bangsa kita.

Apakah kehidupan Edo dan Beni patut untuk dicontoh? Mengapa? Jelaskan alasanmu!

_____

_____

Lalu, bagaimana dengan keberagaman di sekolahmu? Apakah kalian saling berteman dengan semua warga di sekolah dan hidup saling melengkapi? Tuliskan ceritamu!

Ayo Diskusikan

Amati, diskusikan, serta lakukan wawancara untuk menemukan perubahan positif antara masa sebelum era global dan setelah era global di sekitarmu saat ini.

	Sebelum Globalisasi	Masa Globalisasi
Pendidikan		
Ekonomi		
Budaya		

- Kesimpulan apa yang diambil setelah melakukan proses mengamati, mewawancara dan mendiskusikan perubahan sebagai akibat globalisasi?

_____

_____

Perhatikan bagaimana masyarakat Kampung Naga mempertahankan kerajinan daerahnya!

Ayo Berkreasi

Sumber: assets.kompasiana.com

Sumber: idtraveling.net

Sumber: media-cdn.tripadvisor.com

Contohnya adalah kerajinan anyaman.

Yuk, kita coba membuat dompet sederhana dari anyaman kertas bekas.

Ikuti langkah-langkah dalam gambar seri berikut:

Siapkan kertas bekas yang masih bersih (koran, majalah).

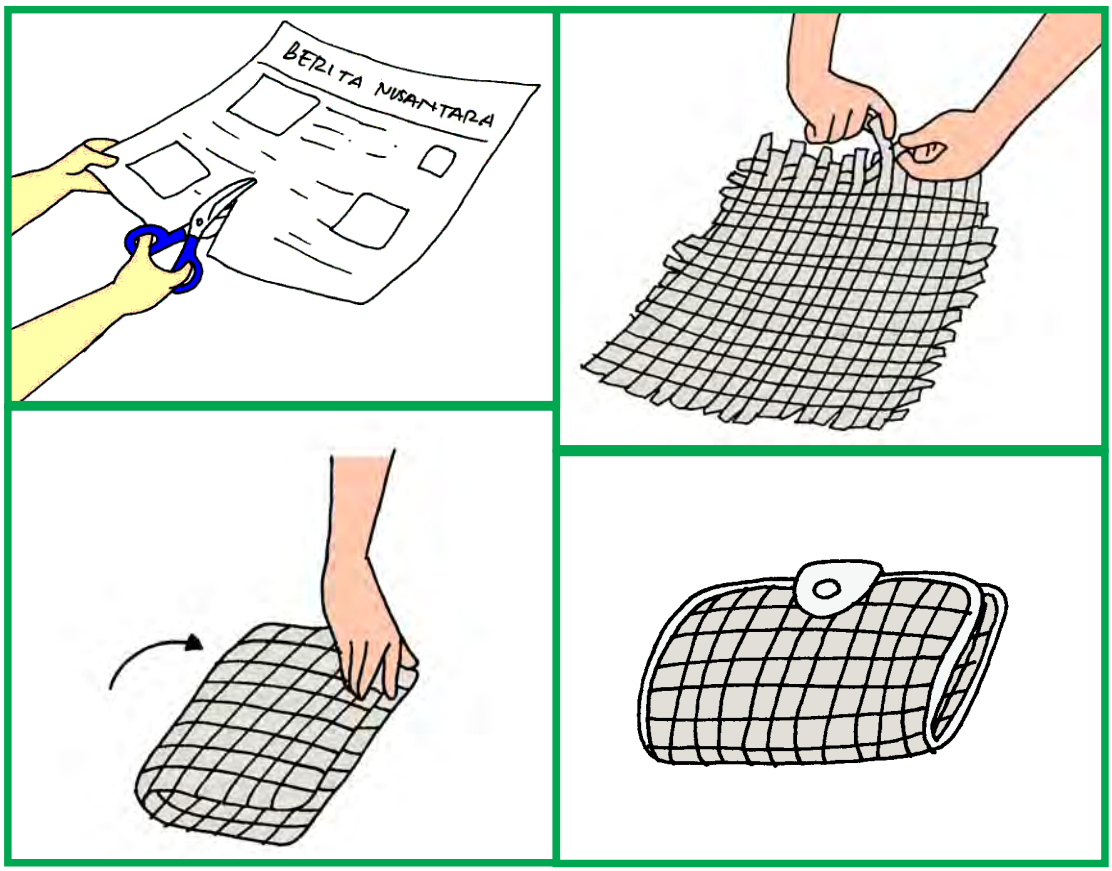

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pahami dari pelajaran hari ini? Jelaskan!

Apakah kamu telah memperkokoh pertemanan kalian dengan hidup saling melengkapi? Apa rencanamu untuk memanfaatkan keberagaman antar warga sekolah untuk masa yang akan datang?

Tuliskan hasil perenunganmu!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Wawancarai orang tuamu tentang perubahan yang mereka alami dari saat mereka seusia denganmu dan sekarang. Apakah perubahan-perubahan tersebut terjadi karena globalisasi? Diskusikan hasil wawancara tersebut dengan orang tuamu.

Pembelajaran 3

Amati peta wilayah Indonesia dan negara-negara di Asia Tenggara! Di era globalisasi saat ini, Indonesia juga melakukan hubungan kerja sama dengan negara-negara tetangga. Simak cerita fiksi sejarah berikut ini!

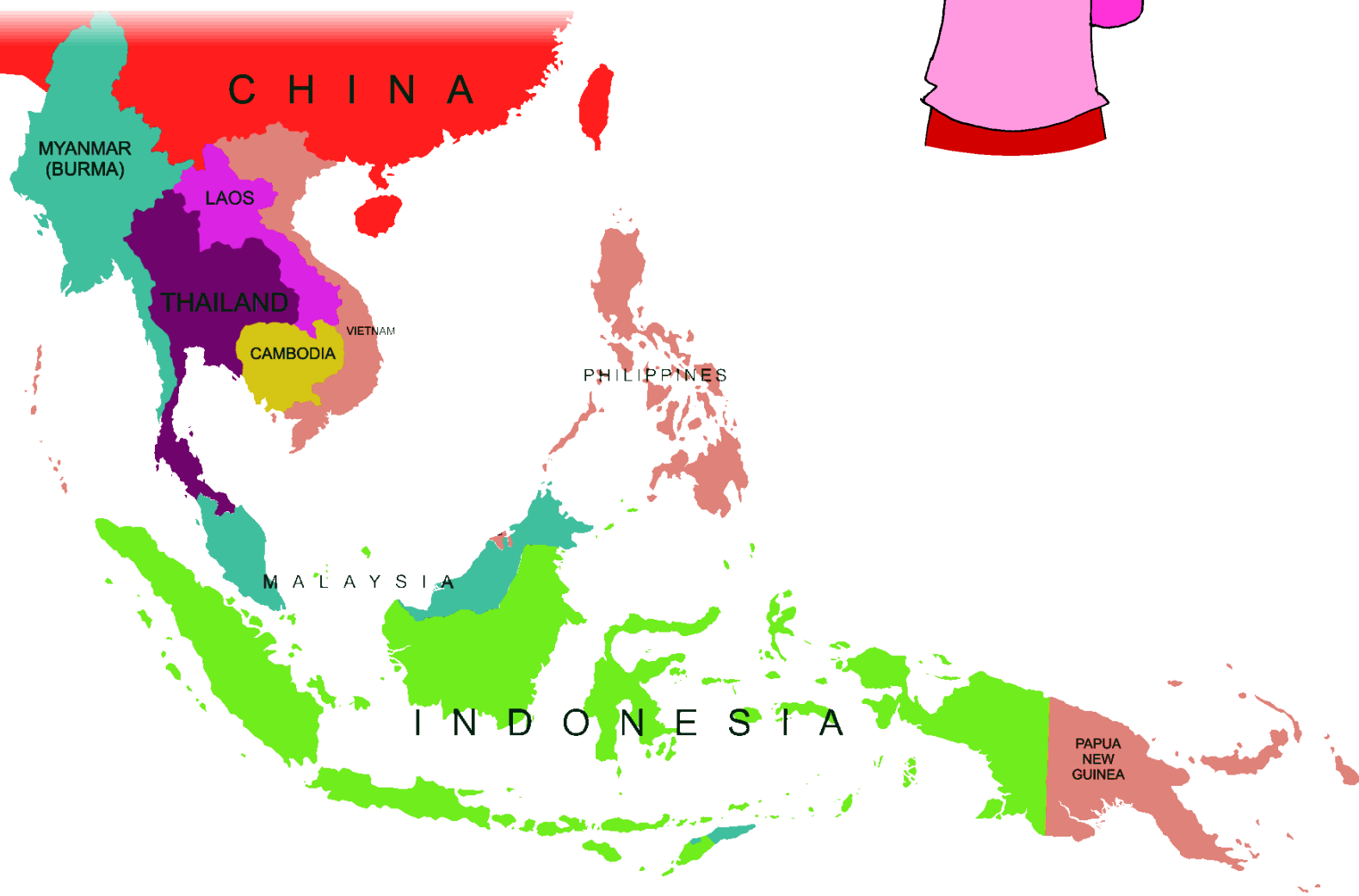

Gambar peta ASEAN

Tahukah Kamu?

- Baca dalam hati teks berikut dengan teliti!

Globalisasi, Menyatukan Negara-Negara di Asia Tenggara

Kontingen Indonesia menduduki rangking pertama perolehan medali dari sepuluh negara yang mengikuti pesta olah raga terbesar di Asia Tenggara.

Ketika lagu kebangsaan berkumandang di saat pembagian medali, terasa getar haru di dalam hati. Rasa syukur dan bangga terlihat di wajah setiap peserta.

Stadion Mypydthaw menjadi saksi kemenangan kontingen Pencak Silat Indonesia. Lima emas, empat perak dan tiga perunggu, mengantar tim Indonesia menjadi juara umum pertandingan Pencak Silat di Sea Games ke 27 di Myanmar pada tahun 2013.

Pesta olahraga asia Tenggara (*Southeast Asian Games*) atau biasa disingkat SEA Games adalah ajang olahraga yang diadakan setiap dua tahun dan melibatkan negara-negara Asia Tenggara.

-Nuniek-

Jawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang kamu ketahui tentang Sea Games?

   _____

   _____

2. Adakah manfaat globalisasi dalam bidang olahraga? Jelaskan dengan singkat!

   _____

   _____

3. Apa pengaruh kemenangan kontingen Pencak Silat Indonesia terhadap keutuhan wilayah nusantara?

   _____

   _____

Ayo Diskusikan

Tugas Kelompok:

Dalam kelompok kecil, lakukan tugas berikut:

a. Carilah informasi dari berbagai sumber, tentang beberapa bentuk kerja sama Indonesia dengan negara-negara tetangga di wilayah Asia Tenggara.

Bidang	Nama negara tetangga	Bentuk kerjasama
Olahraga		
Pendidikan		
Ekonomi		
Budaya		

b. Berdasarkan informasi yang kamu dapat, buatlah satu cerita fiksi sejarah yang menarik!

- Teks fiksi sejarah yang kamu buat harus berisi tentang:
  a. Beberapa tokoh cerita yang berasal dari ragam suku yang berbeda di Indonesia.
  b. Kerja sama antara tokoh tersebut.
  c. Kerja sama antara Indonesia dengan negara tetangga.
- Perhatikan pemilihan kosa kata dan penggunaan huruf besar, tanda baca, serta kerapian tulisan.

Ayo Mencoba

Diskusikan dengan teman-teman sekelompok untuk memilih satu cerita fiksi sejarah yang dibuat oleh anggota kelompok. Berdasarkan cerita yang terpilih itu, lakukanlah kegiatan bermain peran dengan mempertimbangkan hal-hal di bawah ini :

- Pastikan semua anggota kelompok mendapatkan peran.
- Masukkan nilai kerjasama dan persatuan untuk menjaga keutuhan wilayah nusantara.
- Bekerjasamalah dengan baik, bermain dengan percaya diri, suara lantang dan ekspresi yang tepat sesuai dengan karakter yang kamu mainkan.

Ayo Lakukan

Awali kegiatan dengan doa bersama.

Kamu telah berlatih tentang langkah. Hari ini kamu akan mempelajari tentang pukulan dalam pencak silat.

Ayo Amati

Amati gambar dan baca penjelasannya!

A. Pukulan dalam pencak silat

1. Pukulan lurus
   - Posisi tangan saat memukul lurus dan mengepal ke depan tepat di dada lawan.

2. Pukulan tegak
   - Posisi tangan kanan memukul tegak lurus dan mengepal dengan sasaran tepat ke bahu bagian kanan lawan.

3. Pukulan bandul
   - Pukulan yang diambil dari bawah dengan sasaran tepat ke arah ulu hati.

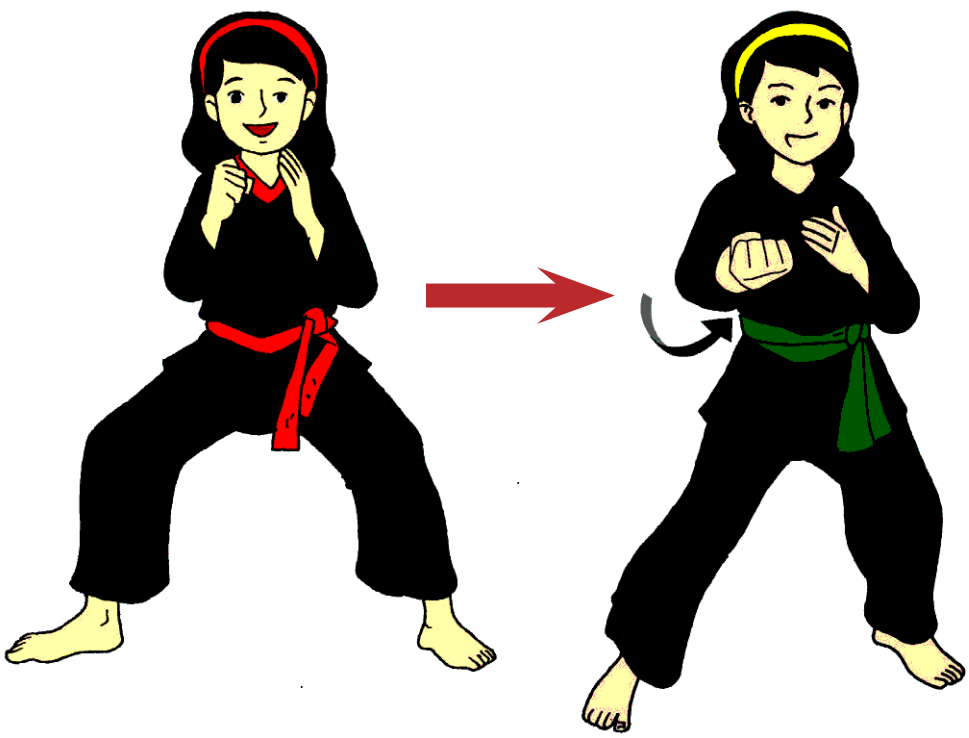

4. Pukulan melingkar
   - Pukulan berbentuk lingkaran dengan sasaran ke arah pinggang lawan.

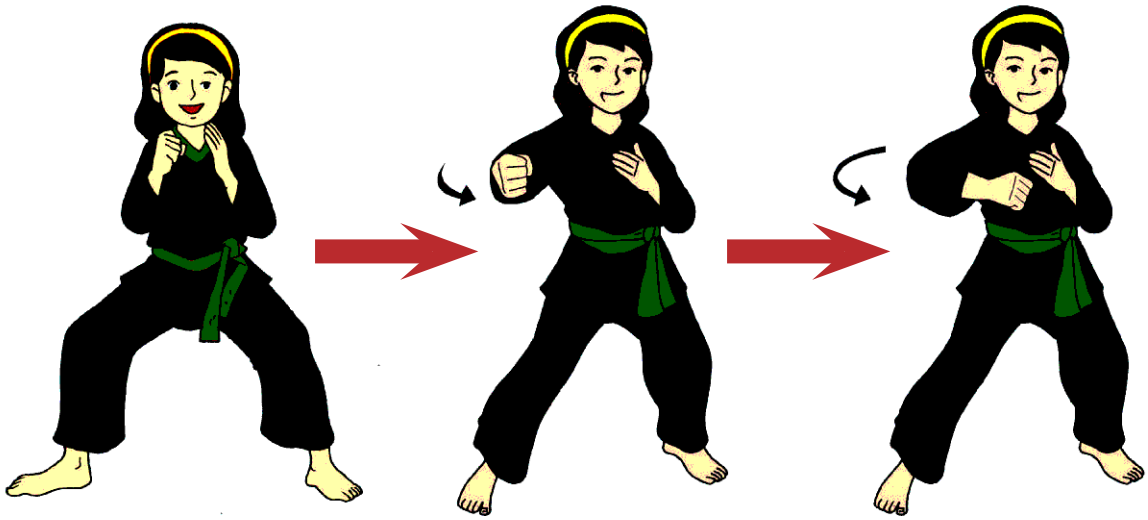

Ayo Renungkan

Keterampilan Udin dan rekan-rekan anggota tim Pencak Silat Indonesia tidak mungkin membawa tim pada kemenangan, jika keterampilan itu dipakai tanpa adanya kerjasama di antara anggota tim. Begitu pula dengan negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara, apabila tidak ada hubungan kerjasama yang baik, tentunya tidak akan dapat mewujudkan suatu pesta olahraga seperti SEA Games.

Bayangkanlah apa yang terjadi apabila antara negara-negara di dunia ini tidak bekerja sama. Menurutmu, mengapa negara-negara di dunia perlu bekerja sama?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Dari media yang ada di rumahmu, carilah berita mengenai contoh kerja sama antarnegara. Diskusikan dengan orang tuamu, mengapa kerja sama itu terjadi dan apa manfaatnya. Diskusikan juga apakah manfaat kerjasama antara negara hanya dapat dirasakan oleh negara-negara tersebut, ataukah juga dapat dirasakan oleh negara lain?

Pembelajaran 4

Kita telah mengetahui bahwa globalisasi dapat terjadi antara lain karena adanya energi listrik. Sekarang, amatilah peralatan yang menggunakan energi listrik di sekitarmu. Terbayangkah olehmu jika energi listrik itu habis dan tak dapat diperbaharui? Ayo, kita belajar bagaimana caranya menghemat energi listrik!

Ayo Amati

Cermati gambar berikut dengan teliti!

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan gambar!

1. Tuliskan ruangan yang tidak menerapkan sikap hidup hemat listrik!

   _____

   _____

2. Menurutmu, apa dampak sikap hidup boros listrik bagi warga sekolah?

   _____

   _____

Budaya Hemat Listrik

Hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini membutuhkan energi listrik, mulai dari kegiatan perkantoran, pertokoan, pabrik/ industri, rumah tangga, bahkan aktivitas pribadi pun memerlukan tenaga listrik. Tanpa adanya sumber energi listrik kita tidak bisa bayangkan bagaimana jadinya kehidupan manusia di masa kini dan mendatang. Untuk menghindari dampak akibat pemanasan global yang disebabkan oleh pemborosan energi yang dapat mengancam manusia, maka salah satu cara yang dapat dilakukan dan berdampak besar yaitu dengan melakukan sikap hidup hemat listrik.

Dampak pemborosan energi

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan dengan meningkatnya suhu global yang akan menyebabkan perubahan-perubahan yang lain seperti naiknya permukaan air laut, meningkatnya suhu bumi, hilangnya gletser, dan akibat-akibat lainnya yang akan kita rasakan. Bahkan jika fenomena ini terus terjadi tanpa melakukan antisipasi dan penanggulangan terhadap kondisi ini, mungkin manusia akan terancam habitatnya akibat pemanasan global.

Pemanfaatan energi listrik

Rumah tangga dengan konsumsi energi listrik yang cukup besar, memberikan peran pada terjadinya sejumlah fenomena pemanasan global. Pemanfaatan listrik secara bijak di rumah tentu sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan kehidupan di bumi. Kita harus mulai menerapkan budaya hemat listrik, artinya kita harus mulai jeli memilih peralatan listrik yang kita pakai.

Berikut contoh budaya hemat listrik :

- Pilih peralatan hemat energi, contohnya mengganti lampu pijar di sekitar kita dengan lampu hemat energi.
- Pahami lingkungan sekitar kita. Jika menjadi orang terakhir di ruangan, pastikan mematikan semua peralatan listrik yang tidak terpakai (lampu, kipas angin, tape, tv, dll) sebelum meninggalkan ruangan.

Dengan melakukan hal tersebut berarti kita telah menyelamatkan bumi kita secara nyata. Kita bisa bayangkan berapa besar energi listrik yang kita hemat dengan melakukan gerakan hemat energi.

Sumber: "Aku Bisa Menghemat Energi"- PT PLN Persero

Jawab pertanyaan berikut:

1. Apa peran energi listrik di era globalisasi saat ini?

   _____

   _____

2. Mengapa kita perlu menerapkan sikap hidup hemat listrik?

   _____

   _____

3. Berikan beberapa contoh sikap hidup hemat listrik yang sudah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari!

   _____

   _____

Ayo, kita melakukan gerakan hemat energi di sekolah!

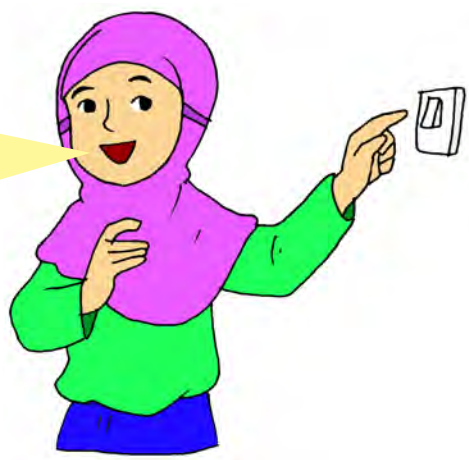

Ayo Cari Tahu

Dalam kelompok kecil, kamu dan teman-temanmu akan mencari informasi tentang hal-hal yang bisa dilakukan untuk menghemat listrik di sekolah. Berdasarkan informasi yang kamu dapatkan, buatlah program Patroli Energi di sekolah.

Hemat Energi di Sekolah

Energi dan Kamu

"Kok lampu kelas terang? Padahal tak ada orang di kelas", pikirmu saat melintas di ruangan kelas 3. Saat istirahat, kamu berjalan ke kantin sekolah. Tak sengaja kamu melihat WC murid banjir karena ada yang lupa menutup keran. Berapa ya energi yang terbuang karena lalai seperti itu? Berapa juga uang yang bisa dihemat jika tak lalai? Wah, kalau semua orang berpikir seperti kamu, pasti banyak energi yang bisa dihemat.

Patroli Energi

Pernahkah mendengar kelompok Watt Busters? Kelompok ini terdiri dari siswa kelas 5 SD di California, Amerika Serikat. Mereka secara rutin melakukan patroli energi di lingkungan sekolahnya. Jika kedapatan ada yang meninggalkan ruangan tanpa mematikan lampu atau keluar WC tanpa menutup kran, kelompok ini akan "menilang" pelakunya, seperti yang dilakukan polisi lalu lintas terhadap pelanggar peraturan. Patroli dilakukan tidak hanya di kalangan siswa, melainkan juga bapak ibu guru dan karyawan sekolah lainnya. Hasilnya, setelah satu tahun menjalankan patroli, mereka berhasil menghemat 30 juta watt setahun. Selain itu mereka juga memberi penghargaan kepada guru atau murid yang berhasil tidak melakukan pemborosan energi selama seminggu.

Nah, bagaimana jika kita meniru program ini dan menerapkannya di sekolah? Bukankah Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono sudah mencanangkan Gerakan Nasional Hemat Energi Sejak Usia Dini pada hari anak Nasional 2005. Jadi, tunggu apalagi!

Sumber: "Aku Bisa Menghemat Energi"- PT PLN Persero

Langkah-langkah kegiatan patroli energi:

1. Buatlah beberapa kelompok kecil untuk melakukan patroli hemat energi. Diskusikan jadwal pengaturan tugas untuk melakukan pemeriksaan pemakaian energi listrik setiap harinya di sekolah.
2. Buatlah daftar apa saja yang bisa dilakukan di sekolah untuk menghemat energi. Misalnya berpatroli dari kelas ke kelas untuk memastikan lampu mati ketika tidak digunakan.
3. Minta guru wali kelasmu untuk menjadi penasihat. Dengan guru penasihat, cobalah menghitung penghematan uang yang bisa tercapai dengan perubahan kebiasaan ini.
4. Wujudkan gagasan-gagasanmu dalam suatu rencana kerja. Presentasikan kepada kepala sekolah. Lakukan peninjauan atau evaluasi berkala terhadap hasil-hasil yang telah dicapai.
5. Pastikan adik-adik kelas melanjutkan program ini setelah kamu dan teman-temanmu lulus sekolah nanti.

Ayo Berkreasi

- Dalam kelompok yang sama, buatlah poster yang berisi ajakan untuk melakukan sikap hidup hemat energi.
- Kreasikan poster kelompokmu dengan menarik. Masukkan informasi tentang tujuan dan pentingnya melakukan sikap hidup hemat listrik.
- Kampanyekan poster kelompokmu ke setiap kelas, kemudian pasang poster tersebut di tempat-tempat strategis di sekeliling sekolah.

Kita harus bersyukur pada Tuhan yang telah memberikan beragam sumber daya alam sebagai sumber energi listrik. Sebagai wujud syukur, kita harus bersikap bijak dalam penggunaannya!

Ayo Menulis

Tuliskan laporan hasil gerakan peduli energi yang kamu dan kelompokmu lakukan dalam bentuk teks eksplanasi ilmiah.

Laporan Hasil Gerakan Peduli Energi

Ayo Renungkan

Apa yang sudah kamu pahami dari pelajaran hari ini? Jelaskan!

Apa manfaat yang kamu peroleh dari pelajaran hari ini?

Setelah melakukan kegiatan belajar hari ini, apa rencanamu untuk melakukan penghematan energi di lingkungan rumahmu?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dan buatlah kesepakatan mengenai sikap hidup hemat energi yang harus dilakukan oleh seluruh anggota keluarga di rumah. Tuliskan kesepakatan tersebut dan tempelkan di tempat di mana seluruh anggota keluarga dapat dengan mudah melihatnya.

Pembelajaran 5

Di era global ini beragam produk buatan luar negeri dengan mudah bisa kita dapatkan tanpa harus berkunjung ke negara di mana produk tersebut dibuat. Contohnya produk-produk di bawah ini yang dapat kamu temui di sekitar kita. Sekarang perhatikanlah kemasan dari masing-masing produk. Bisakah kamu temukan bentuk silinder diantara kemasan-kemasan tersebut?

Ayo Amati

Sumber: Dokumentasi Kemendikbud

Bersikap cermatlah saat memutuskan untuk membeli beragam jenis minuman. Pilihlah minuman yang menyehatkan badan!

Bagaimana cara mengetahui volume sebuah botol minum berbentuk silinder seperti pada gambar?

Ingatkah kamu dengan bagian-bagian silinder? Sekarang kamu akan mencari volume silinder menggunakan juring dan busur.

Sebuah kaleng minuman berbentuk silinder, memiliki alas berbentuk lingkaran yang terdiri dari empat juring yang sama besar.

Panjang busur setiap juring adalah 2,5 cm dan tinggi kaleng adalah 12 cm.

a. Hitung keliling alas kaleng tersebut.
b. Hitung volume kaleng tersebut.

Ayo, kita membuat mainan menggunakan bentuk prisma segitiga dan silinder, kemudian bersama-sama kita hitung volumenya!

Ayo Berlatih

Buatlah satu bentuk benda (mainan) dari kaleng bekas berbentuk silinder!

Contoh:

Volume silinder:

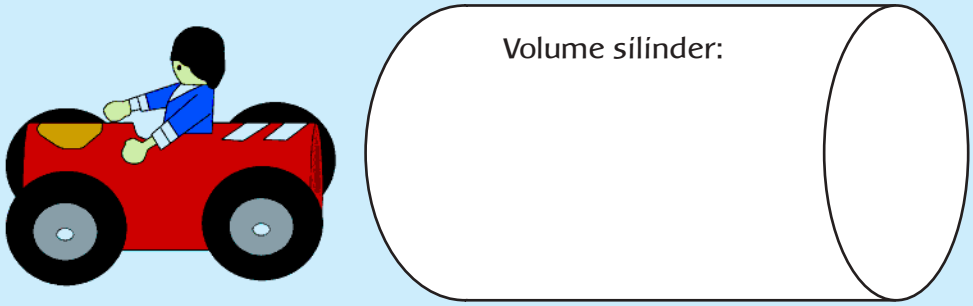

Kita telah mengetahui bahwa globalisasi selain memberikan manfaat, tetapi juga memberikan pengaruh negatif dalam kehidupan masyarakat. Bagaimana kita menyikapinya?

Ayo Analisis

- Bersama seorang teman, temukan beberapa contoh pengaruh positif dan pengaruh negatif globalisasi. Diskusikan sikap kalian dalam menghadapi pengaruh tersebut.
- Tuliskan hasil diskusi dalam bagan berikut!

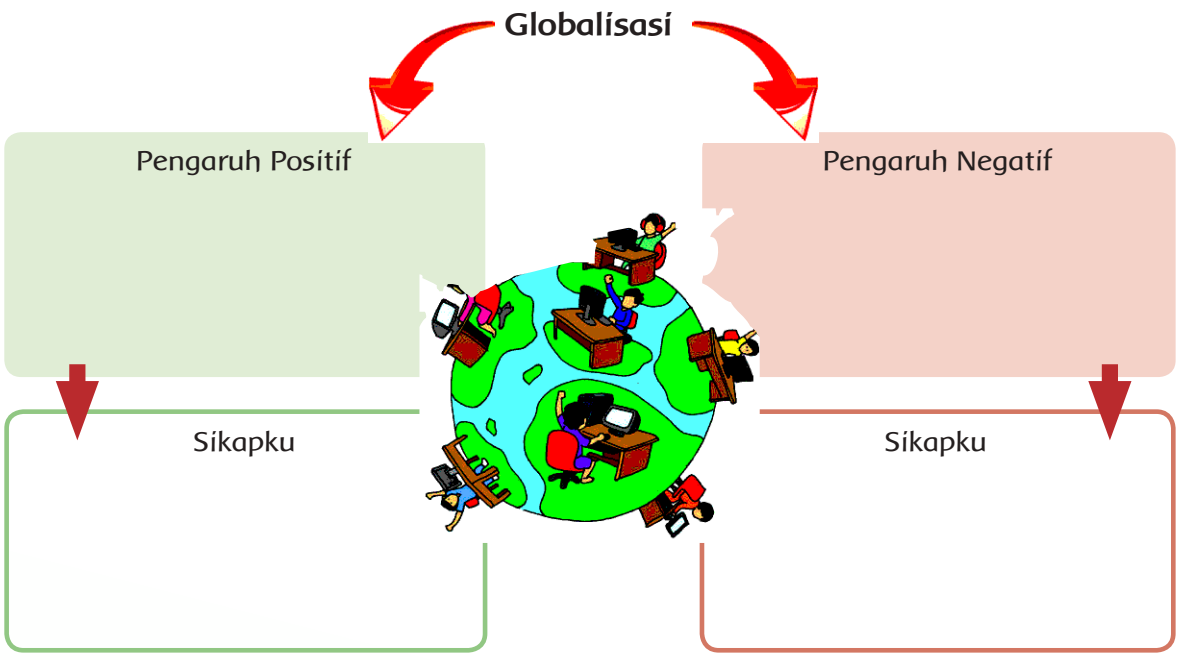

Ayo Renungkan

- Apa yang sudah kamu pahami? Jelaskan!
- Apa manfaat yang kamu peroleh dari pelajaran hari ini?
- Adakah hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut? Jelaskan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, temukan bentuk bangun ruang prisma segitiga dari benda-benda yang ada di rumah. Setelah itu hitunglah berapa volume dari masing-masing benda yang kamu temukan.

Pembelajaran 6

Sekarang kita akan melanjutkan latihan pencak silat, supaya tubuh kita lebih sehat dan kuat!

Ayo Lakukan

Berdoalah dahulu sebelum memulai latihan.

Sekarang kamu akan belajar tentang tangkisan dalam pencak silat.

Amati gambar berikut dan baca penjelasannya.

TANGKISAN DALAM PENCAK SILAT

1. Tangkisan Dalam

   Tangkisan dari luar ke dalam sejajar dengan bahu

2. Tangkisan Luar

   Tangkisan dari dalam ke luar sejajar dengan bahu

3. Tangkisan Atas

   Tangkisan dari bawah ke atas, untuk melindungi kepala dari serangan

4. Tangkisan Bawah

   Tangkisan dari atas ke bawah

➢ Ingat untuk selalu berlatih dengan penuh semangat serta penuh rasa bangga sebagai anak Indonesia!

Lanjutkan kegiatan di pembelajaran hari ke lima, menghitung volume mainan bangun ruang dari benda-benda kreasimu yang terbuat dari beragam kotak kemasan bekas makanan.

Amati bentuk bangun ruang pada mainan kreasimu. Hitunglah total volumenya!

EVALUASI

1. Amati kehidupan di lingkungan sekitarmu, buatlah tulisan dalam bentuk teks eksplanasi. Tulisanmu harus mencantumkan:
   - Contoh manfaat yang dirasakan masyarakat karena pengaruh globalisasi.
   - Pengaruh energi listrik terhadap terjadinya globalisasi.
   - Sikap kamu dalam menyikapi arus globalisasi.

Perhatikan penggunaan huruf besar, tanda baca, pemilihan kosa kata baku, serta kerapian tulisan.

2. Sebuah kerucut untuk wadah es krim diketahui memiliki alas berbentuk lingkaran yang terdiri atas empat juring. Panjang busur pada setiap juring adalah 8 cm. Hitunglah:

   a. Keliling alas lingkaran
   b. Kapasitas wadah es krim tersebut.

3. Kita telah mempelajari busur dan juring lingkaran.

   Sekarang cobalah untuk menggambar silinder dan kerucut, perhatikan kriteria berikut:

   - Gambarkan bangun silinder dan kerucut.
   - Tentukan banyaknya juring pada alas lingkaran setiap bangun.
   - Tentukan panjang busur setiap juring.
   - Hitung volume masing-masing bangun tersebut.
   - Warnai bangun yang kamu buat sehingga tampak menarik.

Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari selama satu minggu ini?

Apa manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari?

Sikap apa yang telah kamu terapkan saat berlatih pencak silat?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan bersama orang tua di rumah tentang sisi positif dan sisi negatif dari globalisasi!

Pembelajaran 1

Subtema 3:

Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Tahukah Kamu?

'Berpikir global, bertindak lokal'

Apa makna pernyataan tersebut? Ayo, kita diskusikan

Ayo Amati

Siswa kelas 6 SD Negeri Melati akan menyelenggarakan Festival 'Berpikir Global, Bertindak Lokal'. Berikut adalah poster yang mereka rancang untuk kegiatan tersebut. Mereka menempel poster tersebut di berbagai tempat di lingkungan sekolah.

Amati poster tersebut.

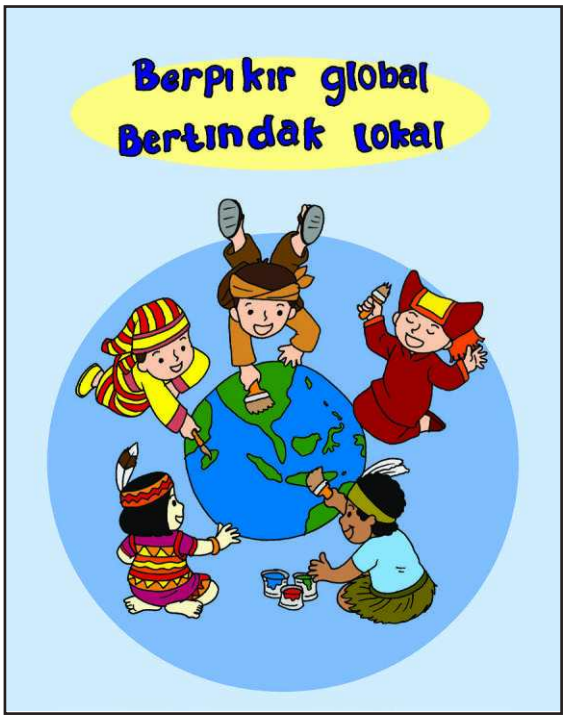

Ayo Bertanya

Setelah mengamati poster, lakukan curah pendapat secara berkelompok.

Setiap siswa secara bergiliran mengajukan sedikitnya satu hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang isi poster tersebut dalam bentuk pertanyaan.

Setiap pertanyaan yang diajukan ditulis pada kolom berikut.

Diskusikan pertanyaan tersebut secara berkelompok. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada.

Ayo Cari Tahu

Globalisasi mempengaruhi kehidupan. Hal tersebut sangat terasa pengaruhnya di berbagai bidang kehidupan, dan tak seorang pun dapat mengisolasi diri atau mengelak dari hal tersebut.

Kita harus mampu menyaring, mengambil yang positif dan meninggalkan yang negatif, agar tidak tergilas roda globalisasi.

Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah memegang teguh nilai-nilai luhur dan akar budaya kita sebagai bangsa Indonesia

Baca dalam hati cuplikan berita dari berbagai media berikut.

Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

Indonesia terkenal dengan surganya buah. Ada berbagai macam buah yang tumbuh subur di negeri nusantara ini. Sayangnya, buah-buah lokal ini makin lama makin tergusur karena kedatangan buah impor. Impor adalah mendatangkan buah dari luar negeri ke Indonesia.

Tentu saja, buah yang didatangkan dari luar negeri itu bisa menjadi murah di sini karena buah tersebut didatangkan dalam jumlah besar. Ini dapat membuat buah lokal kalah dalam persaingan .....

Dikutip dari : Berani Online - 26 Maret 2012 09:06

Jangan Lupakan Pasar Tradisional

Hai, kawan-kawan di seluruh Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan membahas seputar pasar tradisional. Kita tidak boleh melupakan pasar tradisional dalam maraknya era globalisasi. Seperti contoh, kita pasti lebih senang berbelanja ke supermarket atau mall. Karena, suasananya tidak pengap dan lebih nyaman untuk berbelanja. Dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional.

Apakah kalian lupa, Indonesia dari zaman dulu terkenal karena pemasaran sumber daya alamnya. Dulu, hanya ada pasar tradisional yang telah memperjualbelikan berbagai barang. Sehingga, pasar tradisional merupakan warisan budaya leluhur kita terdahulu. Mungkin, sudah sebelum masa penjajahan di Indonesia. Banyak kapal-kapal asing berlayar ke Indonesia, karena ingin membeli rempah-rempah yang terjual dipasar-pasar (tradisional). Pasar tradisional tidak akan berubah ciri khasnya secara total. Pasar tradisional tak boleh dilupakan!

www.kidnesia.com/bobo/B-Young-Journalist

Mari Gunakan Produksi Dalam Negeri!

... Menteri ESDM kampanyekan "Gerakan Aku Cinta 100% Indonesia". Secara serempak seluruh yang hadir dalam acara tersebut memakai batik dan sepatu produksi dalam negeri...

Gerakan cinta Indonesia memiliki arti sangat strategis, tidak hanya untuk menghadapi tantangan krisis ekonomi global, tapi juga untuk membangun kemandirian bangsa di bidang ekonomi. Gerakan itu bukan hanya menjadi kampanye biasa, tapi menjadi gerakan bersama, tidak bersifat statis dan bukan kebijakan proteksionis karena tidak termasuk kebijakan tarif.

Potensi pasar dalam negeri sangat besar, dengan jumlah penduduk 230 juta dan hampir 50 persen terdiri dari penduduk berusia di bawah 29 tahun, harus dimanfaatkan secara optimal melalui gerakan ini, semua pihak diharapkan untuk lebih memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri sehingga kemandirian bangsa dapat terbangun.

Program kampanye "Cinta Indonesia" bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri, serta meningkatkan citra Indonesia di mata internasional. Diharapkan dengan dicanangkannya gerakan ini, pasar produk dalam negeri bisa ditingkatkan sehingga tekanan terhadap sektor industri bisa dikurangi dan gejala pengurangan tenaga kerja dapat dihindari.

Dikutip dari : www.esdm.go.id

Dikutip dari : Berani Online - 26 Maret 2012 09:06

Setelah membaca teks, tulis pokok pikiran yang kamu temukan dalam teks tersebut. Setelah memahami pokok pikiran tersebut, tambahkan nilai-nilai yang tersirat dalam teks tersebut. Berikan contoh-contoh sikap dalam kehidupan sehari-hari dan sebutkan juga hal yang kamu bisa lakukan terkait tema.

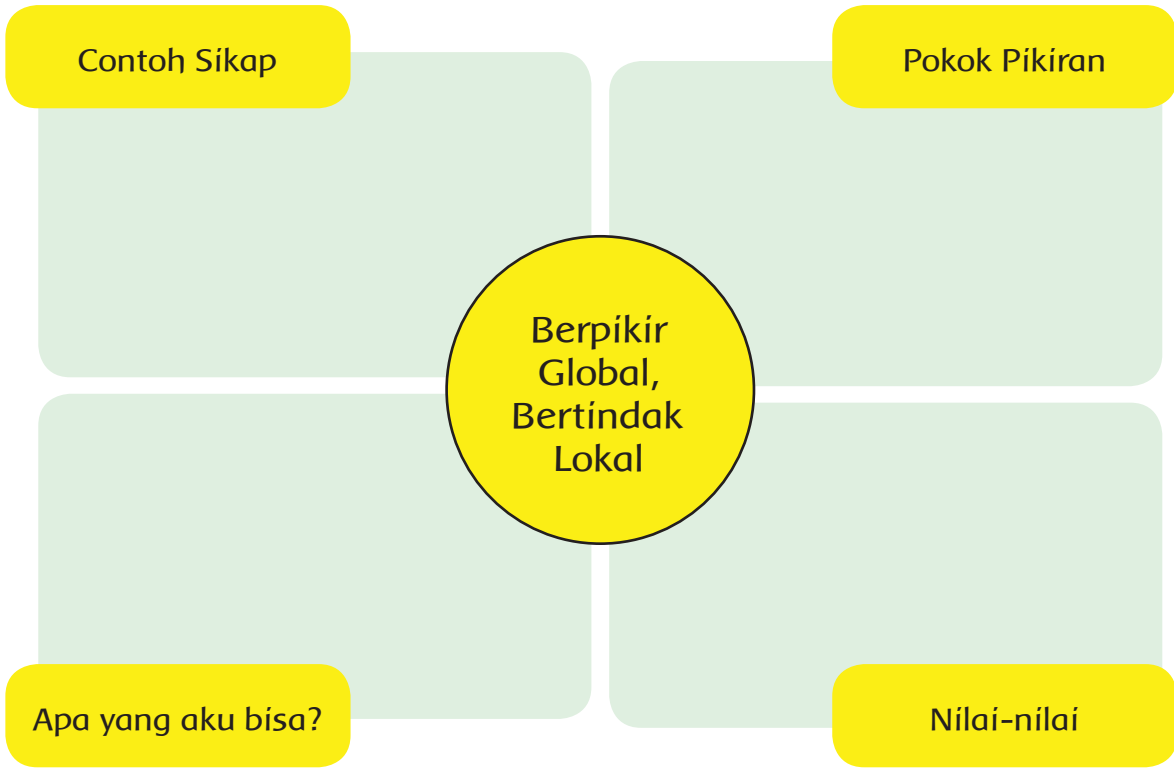

Ayo Menulis

Di era globalisasi ini, semakin banyak teknologi canggih yang ditemukan. Hampir seluruh penemuan tersebut menggunakan energi, khususnya listrik.

Namun, akhir-akhir ini pasokan listrik semakin berkurang akibat menipisnya sumber energi untuk memproduksi listrik seperti minyak bumi, gas, batu bara, dan panas bumi.

Salah satu cara yang bisa kita lakukan adalah efisiensi pemakaian energi listrik di rumah, sekolah, perkantoran, atau tempat umum.

Kalau ini sudah dilakukan oleh semua pihak, menandakan kita sudah mempunyai sikap 'Berpikir Global, Bertindak Lokal'.

Sehubungan dengan hal tersebut, kamu akan membuat sebuah brosur untuk mengampanyekan hemat energi listrik yang akan disebarkan kepada masyarakat.

Brosur tersebut berisikan penjelasan fakta singkat tentang energi listrik, penggunaan energi listrik dewasa ini, masalah tentang kelistrikan, dan himbauan untuk mengajak masyarakat menghemat penggunaan energi listrik.

Buatlah terlebih dahulu kerangka gagasan pada bagan berikut.

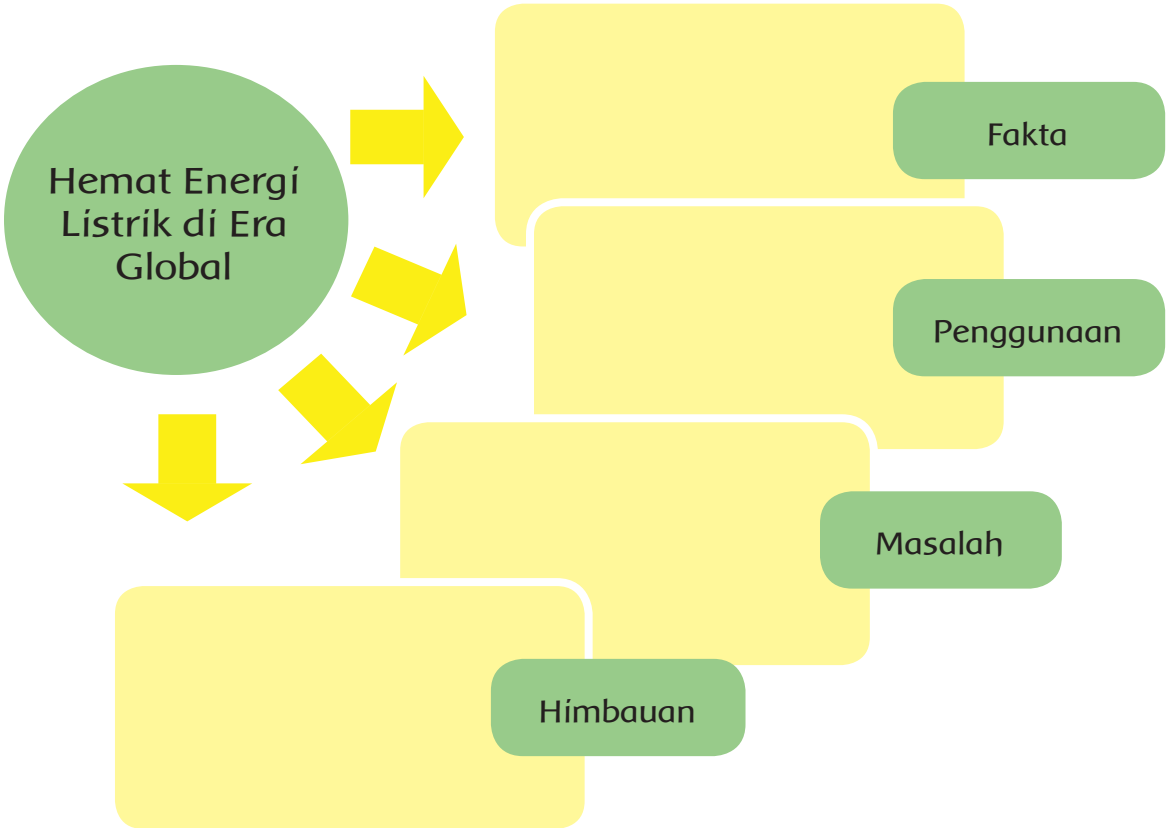

Presentasikan kerangka untuk isi brosur yang akan kamu buat dalam kelompok. Minta saran dan komentar dari teman-temanmu.

Ayo Lakukan

Setelah kamu yakin dengan kerangka yang kamu buat, sekarang mulailah merancang brosur dengan kriteria: menggunakan kalimat singkat dan mudah dipahami, isi, gambar, dan grafik sesuai dengan tema.

Ayo Renungkan

1. Sebutkan sedikitnya 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
2. Nilai-nilai apa yang dapat kamu petik dari pelajaran hari ini?
3. Apa manfaatnya pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
4. Apa yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehubungan dengan tema ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Perlihatkan dan presentasikan brosur yang kamu buat kepada orang tuamu. Minta pendapat mereka tentang hal tersebut.

Pembelajaran 2

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa kemasan untuk produk bentuknya bisa beragam? Selain berbentuk kubus, balok, dan silinder, ada juga kemasan yang berbentuk piramida dan kerucut. Bagaimana cara membuatnya ya?

Ayo Amati

Amati gambar berikut.

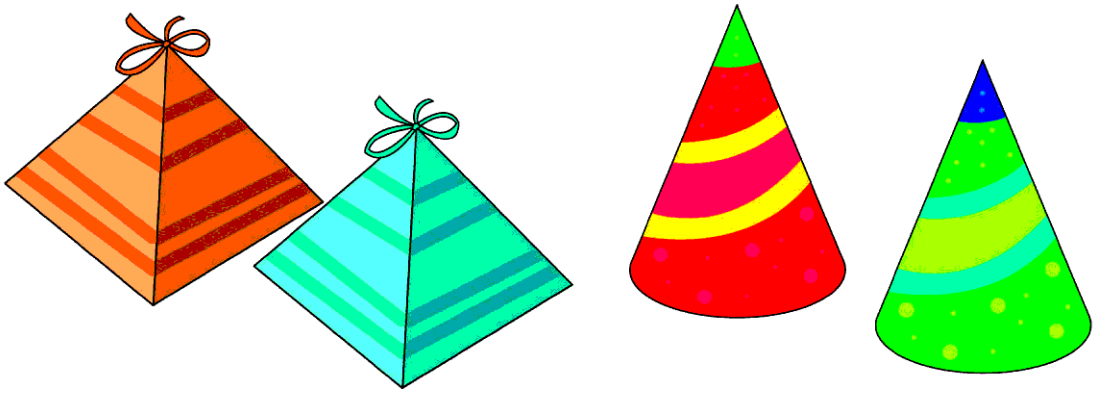

Tahukah kamu cara membuat kemasan seperti gambar di atas? Jelaskan langkah-langkahnya menggunakan gambar.

Ayo Bertanya

Setelah mengamati kemasan di atas, tulis hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang bentuk dan cara membuat kemasan-kemasan tersebut dalam bentuk pertanyaan.

Tukarkan pertanyaan tersebut dengan teman disebelahmu dan cobalah menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengalaman dan pengamatanmu dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Lakukan

Sebelumnya kamu telah belajar tentang berbagai bangun ruang beserta sifat-sifatnya. Sekarang saatnya kamu menerapkan pengetahuanmu dengan membuat kemasan untuk batik hasil karyamu. Kamu bebas menentukan jenis bangun yang akan kamu buat. Bangun yang dibuat harus memenuhi kriteria berikut:

- Sesuai ukuran batik yang telah dilipat.
- Menggunakan bahan sehemat mungkin.
- Desain menarik.

Ayo Diskusikan

Setelah mengamati jaring-jaring limas segi empat dan kerucut tadi, diskusikan dalam kelompok yang terdiri atas 3 orang. Menggunakan pengetahuan yang telah kalian dapatkan sebelumnya, temukan dan sepakati langkah-langkah yang paling mudah menurut kelompokmu.

Ayo Menulis

Tulis langkah-langkah yang telah kalian sepakati pada kolom berikut.

Ayo Lakukan

Kamu dan kelompokmu akan membuat kemasan berbentuk limas segiempat dan kerucut. Kalian harus bekerjasama untuk menghasilkan kemasan rapi dan menarik. Untuk itu perlu dilakukan pembagian tugas sebagai berikut.

Siswa A : bertugas membuat jaring-jaring.

Siswa B : bertugas merakit dan menempel jaring-jaring menjadi kemasan.

Siswa C : bertugas melukis hiasan bernuansa batik dalam potongan-potongan kertas kecil yang akan ditempel pada kemasan.

Ayo Renungkan

Hari ini kamu bekerjasama dalam kelompok kecil menyelesaikan sebuah pekerjaan. Masing-masing siswa mendapat tugas dan tanggung jawab. Setiap tugas saling mempengaruhi pekerjaan yang lain. Apa nilai-nilai mendasar yang kamu peroleh dari kegiatan tersebut? Apa manfaat bagimu dan orang lain? Kapan kamu bisa menerapkan hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Di dalam keluarga juga sangat diperlukan kerjasama seluruh anggotanya. Setiap orang mempunyai peranannya masing-masing. Setiap peranan memerlukan dukungan dari yang lain dan terdapat saling ketergantungan. Diskusikan dengan orang tuamu tentang contoh-contoh kerjasama dan saling ketergantungan dalam keluargamu.

Perlu kamu ketahui bahwa kerjasama dan saling ketergantungan ini juga berlaku di dunia kerja dan bahkan antarnegara.

Pembelajaran 3

Tahukah Kamu?

Hari ini siswa kelas 6 akan melanjutkan pelajaran pencak silat. Sambil menunggu jam pelajaran mulai, mereka berdiskusi tentang kejuaraan pencak silat yang diselenggarakan di Padepokan Pencak Silat Taman Mini Indonesia Indah pada tahun 2010 yang dihadiri sekitar 30 negara. Itu bukti bahwa pencak silat sudah mendunia.

Ayo Amati

Sekarang kamu akan mempelajari tendangan dalam pencak silat.

Amati gambar dan baca penjelasannya!

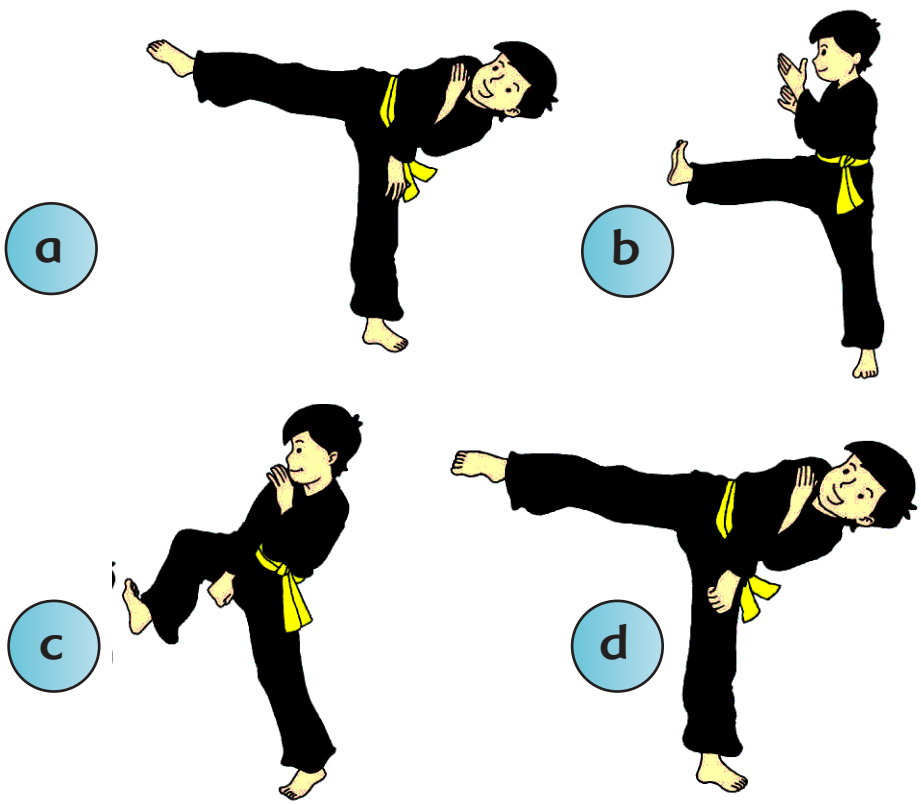

Gambar: *a) Tendangan lurus, b) tendangan tusuk, c) tendangan jejak, dan d) tendangan T*

Dalam pencak silat, serangan dapat juga dilakukan dengan menggunakan kaki. Serangan kaki lebih dikenal dengan tendangan. Berikut adalah uraian teknik dasar tendangan:

a) ***Tendangan lurus***, yaitu tendangan yang menggunakan ujung kaki dengan tungkai lurus. Tendangan ini mengarah ke depan pada sasaran dengan meluruskan tungkai sampai ujung kaki. Bagian kaki yang kena saat menendang adalah pangkal bagian dalam jari-jari kaki. Posisi badan menghadap ke sasaran.

b) ***Tendangan tusuk*** hampir sama dengan tendangan lurus, yakni mengarah ke depan, namun perkenaannya adalah ujung jari-jari kaki.

c) ***Tendangan jejak*** disebut juga dorongan telapak kaki. Tendangan ini mengarah ke depan yang sifatnya mendorong ke sasaran dada dengan perkenaan telapak kaki penuh.

d) ***Tendangan T*** hampir sama dengan tendangan lurus, yakni menggunakan sebelah kaki dan tungkai. Lintasannya lurus ke depan dan perkenaannya pada tumit, telapak kaki, dan sisi luar telapak kaki. Tendangan ini biasanya digunakan untuk serangan samping dengan sasaran seluruh bagian tubuh.

- ***Tendangan celorong*** hampir sama dengan tendangan T, tapi dilakukan sambil merebahkan badan.
- ***Tendangan kepret*** dilakukan ke arah depan dan samping dengan kenaan punggung kaki.

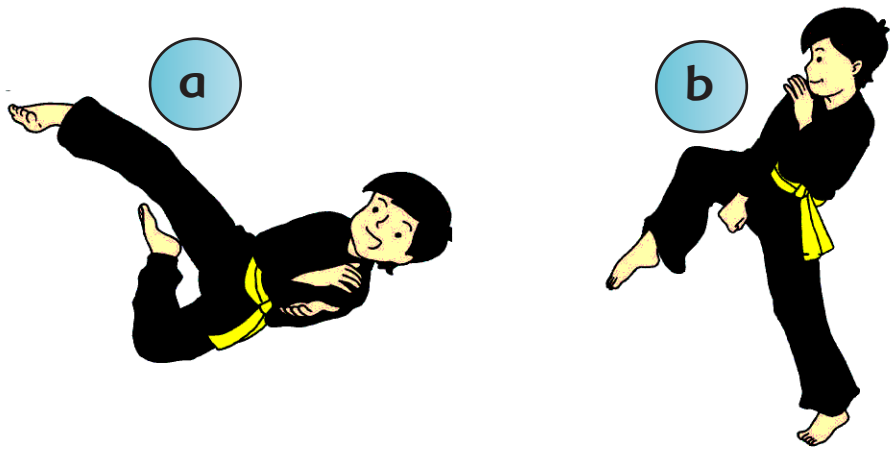

Gambar: *a) Tendangan celorong dan b) tendangan kepret*

e) ***Tendangan belakang*** dilakukan dengan menggunakan sebelah kaki dan tungkai. Lintasannya lurus ke belakang tubuh dan membelakangi lawan. Tendangan ini bisa dilakukan dengan atau tanpa melihat sasaran. Sasarannya, yaitu seluruh bagian tubuh.

f) ***Tendangan kuda*** dilakukan dengan menggunakan dua kaki dalam posisi menutup atau membuka. Lintasannya lurus ke belakang dengan sasaran seluruh bagian tubuh.

g) ***Tendangan tají*** dilakukan dengan menggunakan sebelah kaki dan tungkai dengan kenaan tumit. Lintasannya ke arah belakang.

h) ***Tendangan sabit*** dilakukan dalam lintasan setengah lingkaran. Perkenaannya, yaitu bagian punggung telapak kaki atau pangkal jari telapak kaki dengan sasaran seluruh bagian tubuh

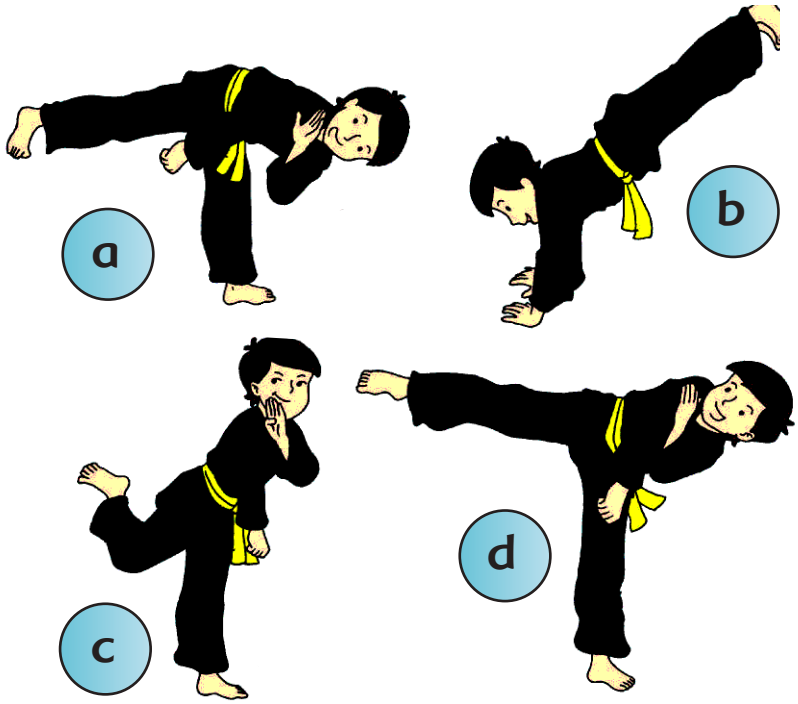

Gambar: *a) Tendangan belakang, b) tendangan kuda, c) tendangan taji, dan d) tendangan sabit.*

Ayo Bekerja Sama

Buat kelompok yang terdiri atas 4 orang siswa. Bagi teks menjadi 4 bagian yang sama. Setiap siswa mendapat bagian untuk membaca dengan nyaring. Siswa yang tidak mendapat giliran membaca akan memperhatikan dengan saksama dan membuat catatan penting, termasuk kosakata yang tidak dipahami.

Teknologi Hijau di Era Globalisasi

Teknologi dan lingkungan merupakan dua hal penting dalam kegiatan manusia. Pada era globalisasi ini, kedua hal tersebut menjadi perhatian dan pembicaraan masyarakat dunia karena saling terkait dan menentukan keberlangsungan hidup manusia.

Disadari atau tidak, kita sering mengabaikan masalah lingkungan. Persoalan lingkungan akibat proses teknologi sudah menjadi masalah yang mendunia.

Fakta membuktikan bahwa permasalahan lingkungan semakin lama semakin memburuk. Oleh karena itu, harus dicari cara untuk mengatasinya, salah satunya dengan mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan.

Teknologi Hijau adalah salah satu jawaban untuk permasalahan ini. Teknologi hijau yang terus dibicarakan saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki tenaga surya yang berlimpah.

Ayo Bertanya

Setelah kamu dan temanmu selesai membaca seluruh teks, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan.

Ayo Diskusikan

Bahas setiap pertanyaan dalam kelompok. Setiap anggota kelompok diharapkan dapat menyampaikan pemikirannya sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Jika ada pertanyaan yang tidak terjawab, kamu dapat mendiskusikan dengan guru.

Temukan Jawabannya

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks.

1. Apa pokok pikiran dari bacaan di atas?

2. Mengapa masalah lingkungan menjadi pembicaraan dewasa ini?

3. Apa fakta yang terjadi dengan lingkungan?

4. Apa yang dimaksud dengan teknologi hijau?

5. Tulis kesimpulanmu menggunakan 4 kalimat.

Ayo Amati

Amati cara kerja panel listrik tenaga surya berikut.

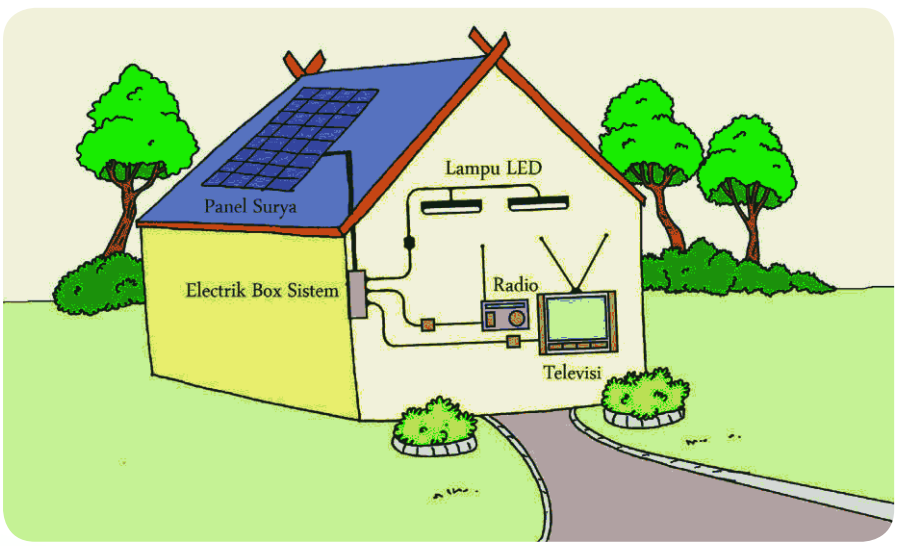

Diskusikan cara kerja panel listrik tersebut secara berpasangan.

Ayo Menulis

Tulis penjelasan tentang cara kerja panel listrik tenaga surya tersebut berdasarkan pengamatanmu.

Presentasikan penjelasanmu dalam kelompok. Minta saran dan komentar dari teman-temanmu tentang presentasi yang kamu lakukan.

Ayo Renungkan

1. Sebutkan sedikitnya 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
2. Nilai-nilai apa yang dapat kamu petik dari pelajaran hari ini?
3. Apa manfaatnya pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
4. Apa yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehubungan dengan tema ini?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya. Minta saran dan komentar mereka tentang penjelasanmu.

Pembelajaran 4

Ayo Amati

Amati poster-poster berikut.

Ayo Diskusikan

Secara berkelompok, diskusikan pertanyaan berikut.

1. Apa tujuan dari poster tersebut?

2. Apa makna dari masing-masing poster?

3. Untuk siapa poster tersebut dibuat?

4. Apa pendapatmu tentang slogan yang terdapat pada poster?

Mencintai tanah air adalah merupakan kewajiban setiap warga negara. Banyak cara yang bisa kita lakukan untuk menunjukkan rasa cinta kepada tanah air. Salah satunya bangga menggunakan produk dalam negeri.Dengan menggunakan produk dalam negeri, kita sudah turut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa. Apakah kamu sudah menggunakan produk dalam negeri?

Ayo Ceritakan

Tulis pengalamanmu menggunakan produk dalam negeri. Deskripsikan produk tersebut secara detail.

Ceritakan pengalamanmu tersebut kepada teman di sebelahmu.

Ayo Berkreasi

Sebagai bentuk rasa bangga dan cinta kepada tanah air, kamu akan melakukan pameran. Kamu akan memamerkan batik yang telah kamu buat dalam pameran tersebut.

Untuk itu, kamu akan merancang kemasan untuk menyimpan batik tersebut. Kamu dapat membuat bentuk kemasan sesuai dengan yang pernah kamu pelajari sebelumnya.

Kamu dapat membuat kemasan berbentuk kubus, balok, silinder, limas, bahkan berbentuk kerucut.

Perhatikan kesesuaian antara ukuran batik dengan kemasan yang dibuat.

Tulis rencana untuk merancang kemasan pada bagan berikut.

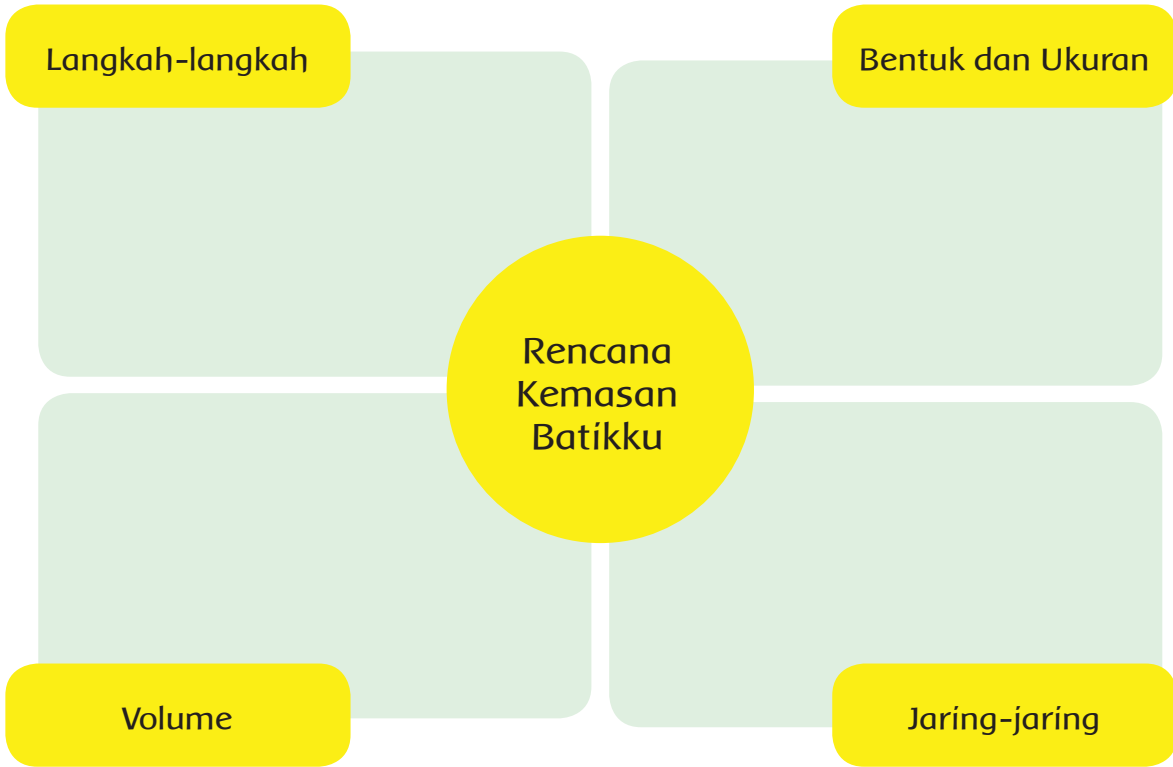

Berdasarkan rencanamu, buatlah kemasan untuk batikmu.

Ayo Menulis

Tulis teks yang berisikan penjelasan tentang cara membuat kemasan batik.

Pada pertemuan berikutnya, kamu akan mempresentasikan proses pembuatan batik, mulai dari awal sampai membuat kemasan di depan teman-teman dan guru. Silakan berlatih dan siapkan bahan-bahan yang diperlukan.

Ayo Renungkan

- Menggunakan produksi dalam negeri adalah merupakan sikap cinta tanah air. Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut? Jelaskan alasanmu.

- Apa nilai-nilai yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa manfaatnya untuk dirimu sendiri maupun orang lain? Jelaskan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Selesaikan kemasan batikmu dan tempatkan batik yang sudah kamu buat di dalamnya.
- Berlatihlah untuk persiapan presentasi proyek batik di hadapan orang tuamu. Minta masukan dan saran dari mereka tentang materi yang kamu presentasikan.

Tahukah Kamu?

Kamu telah menyelesaikan proses pembuatan batik beserta kemasannya. Sekarang kamu akan mempresentasikannya di hadapan guru dan teman-temanmu!

Ayo Lakukan

Setelah menyelesaikan proyek pembuatan batik dan pengemasannya, sekarang kamu akan mempresentasikannya di depan teman-teman dan guru secara bergiliran.

Ketika temanmu melakukan presentasi, silakan membuat catatan penting tentang isi presentasi yang dilakukan temanmu.

Kamu juga dapat memberikan komentar dan saran sehubungan dengan presentasi yang dilakukan temanmu.

Ayo Bertanya

Ketika presentasi berlangsung, kamu dapat menulis pertanyaan yang akan kamu ajukan kepada temanmu setelah mereka selesai melakukan presentasi.

Ayo Menulis

Melestarikan batik sebagai warisan budaya bangsa adalah merupakan wujud cinta terhadap tanah air. Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut? Jelaskan alasanmu.

Agar batik nusantara dapat bersaing di era globalisasi ini, apa upaya yang perlu dilakukan oleh Bangsa Indonesia pada umumnya, dan pengrajin batik pada khususnya? Jelaskan.

Ayo Renungkan

- Apa nilai-nilai yang kamu pelajari hari ini?
- Apa manfaatnya bagi dirimu dan orang lain?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Bersama orang tuamu, amati penemuan yang ada di sekitar rumah yang memiliki simetri putar dan jelaskan manfaat penemuan tersebut untuk keberlanjutan umat manusia.

Pembelajaran 6

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa teknik tendangan dalam pencak silat sangat bervariasi. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut.

Ayo Amati

Sebelumnya kamu telah belajar tendangan lurus, tusuk, jejak, T, celorong, kepret, belakang, kuda, taji, dan sabit.

Sekarang kamu akan belajar tendangan baling, baling setengah, hentak bawah, sapuan, sabetan, besetan, dengkulan, guntingan,

Amati gambar berikut dan baca penjelasannya.

a) Tendangan baling, dilakukan dengan cara melingkar ke arah luar dan posisi tubuh berputar. Perkenaannya, yaitu tumit luar dengan sasaran seluruh bagian tubuh.

b) Tendangan baling setengah mirip dengan tendangan baling, hanya saja posisi tubuh tidak berputar. Sasarannya, yaitu seluruh bagian tubuh.

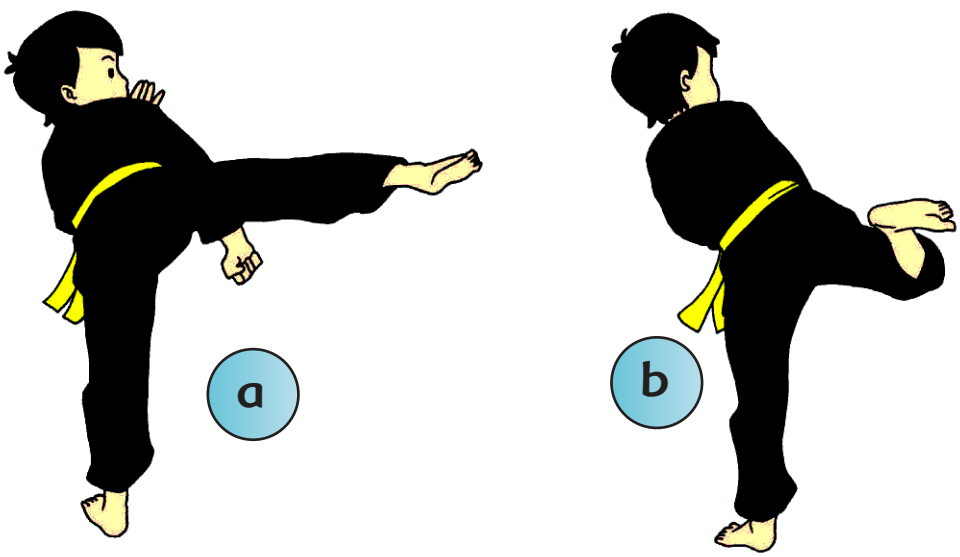

Gambar: *a) Tendangan baling dan b) tendangan baling setengah*

c) Hentak bawah merupakan serangan yang menggunakan telapak kaki menghadap keluar. *Serangan kaki* ini dilaksanakan dengan posisi badan direbahkan dan bertujuan untuk mematahkan persendian kaki.

d) Sapuan adalah serangan menyapu kaki dengan lintasan dari luar ke dalam dan bertujuan menjatuhkan lawan. Ada dua jenis sapuan, yaitu sapuan tegak dan sapuan rebah. Sapuan tegak mengarah ke mata kaki, sedangkan sapuan rebah mengarah ke betis bawah.

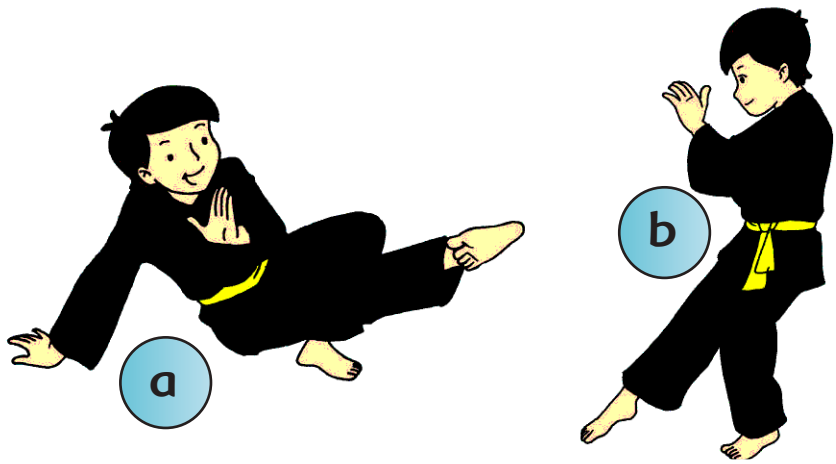

Gambar: *a) hentak bawah dan b) sapuan*

e) Sabetan merupakan serangan menjatuhkan lawan dengan kenaan tulang kering. Sasarannya adalah betis dengan lintasan dari luar ke dalam.

f) Besetan adalah serangan menjatuhkan lawan dengan cara menyasar betis. Lintasannya yaitu dari luar ke dalam dan arah sasaran betis bagian belakang.

g) Dengkulan adalah serangan menggunakan dengkul/lutut sebagai alat penyerangan dengan sasaran dada dan pinggang belakang.

h) Guntingan adalah teknik menjatuhkan lawan yang dilaksanakan dengan menjepitkan kedua tungkai kaki pada sasasan leher, pinggang, atau tungkai lawan sehingga lawan jatuh. Berdasarkan arah geraknya, ada dua jenis guntingan, yaitu guntingan luar dan guntingan dalam.

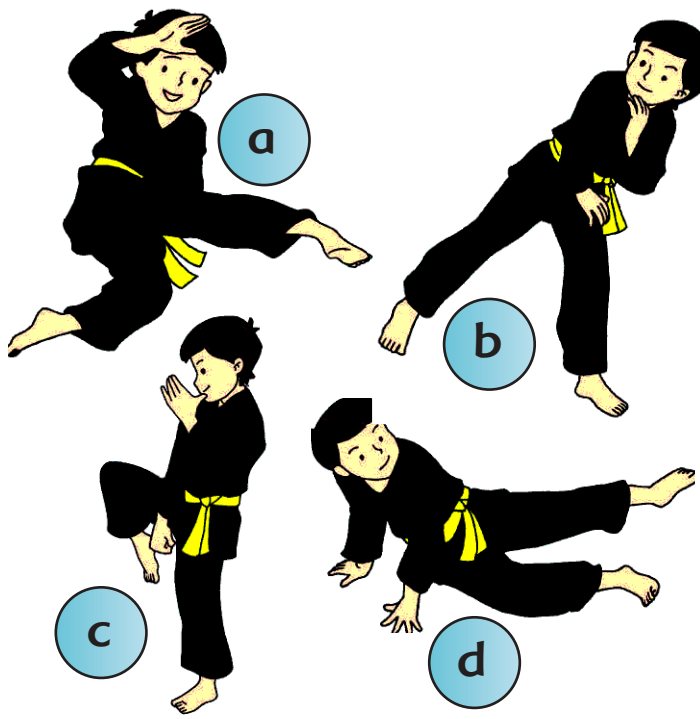

Gambar: *a) Sabetan, b) besetan, c) dengkulan, dan d) guntingan*

Ayo Lakukan

Praktikkan keempat teknik tersebut dengan panduan guru.

Setelah kamu menguasai keempat langkah tersebut, kamu akan dibagi ke dalam kelompok yang terdiri atas 10 orang.

Setiap kelompok akan menampilkan seluruh gerakan dasar silat yang telah kamu pelajari. Pilih salah seorang temanmu untuk memandu gerakan tersebut. Kerja sama dan kekompakan sangat diperlukan ketika kamu mempraktikkan bersama-sama.

Ayo Menulis

Setelah kamu menguasai gerakan dasar silat, sekarang pilih tiga gerakan yang kamu ingat dengan baik, kemudian tulis teks yang berisikan penjelasan tentang ketiga gerakan tersebut.

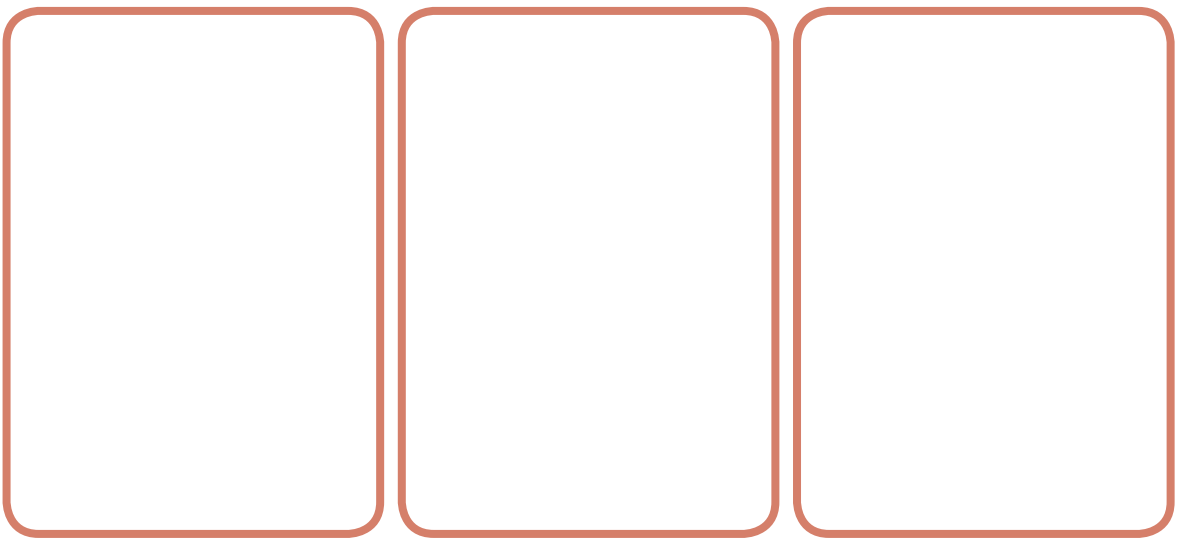

Ayo Ceritakan

Sehubungan dengan nilai-nilai kerja sama dan kekompakan, ceritakan pengalamanmu ketika menunjukkan keterampilan silat secara berkelompok.

Temukan Jawabannya

1. Jelaskan makna dari 'Berpikir Global, bertindak lokal'. Berikan contoh.

2. Gambarkan dan jelaskan proses panel listrik tenaga surya.

3. Apa yang kamu ketahui tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Jelaskan.

4. Mencintai produk dalam negeri adalah merupakan sikap cinta tanah air. Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut? Jelaskan alasanmu.

Ayo Renungkan

Tulis 3 hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

1.

2.

3.

Nilai-nilai apa yang telah kamu pelajari? Jelaskan!

Apakah nilai-nilai tersebut bermanfaat bagi dirimu dan orang lain?

Nilai-nilai yang mana yang bisa kamu terapkan dalam kehidupanmu segera?

Aku Cinta Membaca

Cintailah Membaca, karena ....

Semakin banyak membaca,
semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,

semakin sering membaca,
semakin sering kamu berpetualang,

semakin beragam bacaanmu,
semakin beragam pula pengalaman yang kamu rasakan.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya,
karena apa yang kamu baca akan mengisi dirimu dengan ilmu,
menambah jiwamu dengan pengetahuan,
dan membuka wawasan cakrawala benakmu, seluas-luasnya!

Sahabat Tak Terpisahkan

Oleh: Santi Hendriyeti

Huma memiliki seorang sahabat yang tinggal di luar negeri. Hana namanya. Kini ia tinggal di Mauritius, sebuah pulau kecil di Afrika Selatan. Sebelum berpisah, mereka tinggal bertetangga, di pelosok Papua. Suatu saat, ayah Hana memperoleh kesempatan bekerja di Mauritius. Seluruh keluarga ikut mendampingi. Tak terkira sedih hati Huma ketika berpisah dengan sahabatnya. Biasanya, setiap sore mereka bemain bersama.

Pada awal perpisahan, Huma merasa kehilangan teman untuk bercerita. Mereka kerap bertukar cerita melalui surat. Seringkali mereka menunggu balasan surat. Satu hingga dua minggu kemudian, baru Huma dapat membaca tanggapan Hana atas ceritanya.

Papua semakin berkembang. Suatu saat sambungan internet telah mudah diperoleh. Huma langsung bercerita di suratnya kepada Hana, bahwa di kotanya kini telah terhubung dengan internet. Betapa senang hati Hana. Komunikasi dengan surat di kertas berganti bentuk dengan surat elektronik. Tak sampai hitungan menit, surat telah sampai di tujuan. Berita balasan pun tak perlu lama lagi ditunggu.

Kini, dua sampai tiga kali seminggu Huma dan Hana bertukar cerita. Walau terpisah jauh oleh samudera, persahabatan mereka tetap terjalin erat.

Globalisasi, Bermanfaat atau Tidak?

Oleh: Santi Hendriyeti

Globalisasi. Sebuah kata yang sering kita dengar dalam berbagai topik percakapan. Sebuah kata yang sering kita baca di surat kabar atau majalah. Apa sih arti globalisasi?

Secara etimologis globalisasi berasal dari kata "global" yang berarti secara umum dan keseluruhan. Globalisasi dapat dimaknai sebagai sebuah proses 'mendunia'. Seluruh bangsa dan negara di muka bumi ini semakin terhubung erat satu dengan yang lain, seakan tidak terpisah lagi oleh batas-batas geografis wilayahnya.

Apa sih manfaat globalisasi bagi manusia di berbagai belahan dunia? Perhatikan di sekitar kita. Ketika kita berbelanja di supermarket, berbagai makanan dan barang yang diproduksi di luar negeri dijual di sana. Aneka pasta dari Italia, keju dari Belanda, kursi plastik buatan Tiongkok, atau peralatan dapur produksi Jerman. Apakah makanan dan barang produksi Indonesia juga ada di luar negeri? Tentu saja! Sekarang di negara lain tidak sulit menemukan gudeg dalam kaleng produksi Indonesia. Kain dan perabot hasil karya pengrajin daerah pun semakin terkenal di mancanegara. Kemudahan dalam pertukaran produk merupakan salah satu hal positif dari globalisasi.

Perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih menandai dimulainya era globalisasi. Telepon, satelit, televisi, jaringan internet, membawa berita dari belahan dunia lain tanpa jeda waktu. Dalam sekejap, berita penting dan populer tersampaikan ke segala penjuru dunia.

Namun perlu pula kita waspadai. Globalisasi dapat mempengaruhi kebudayaan manusia di sebuah negeri. Masuknya pengaruh asing, secara tidak langsung akan membawa perubahan budaya dalam masyarakat. Bisa menjadi pengaruh positif, namun bukan tidak mungkin membawa pengaruh negatif. Saat ini di kota besar di Indonesia, anak-anak muda gemar menikmati tayangan dari Korea. Mereka juga meniru cara berpakaian muda-mudi Korea.

Apakah sesuai dengan nilai-nilai dalam budaya Indonesia? Belum tentu!

Pengaruh positif akibat globalisasi tentu akan memperkaya manusia di sebuah negeri. Namun tanpa benteng nilai budaya yang kuat, tidak mustahil nilai luhur sebuah bangsa akan luntur akibat globalisasi.

Aku Cinta Produksi Indonesia

Oleh: Santi Hendriyeti

Lihat di sekitarmu. Perhatikan baju, sepatu olahraga, atau tas yang kamu dan temanmu gunakan. Tentu ada sebagian dari kalian yang memakai barang-barang produksi luar negeri dengan berbagai merk terkenal. Terutama kalian yang tinggal di kota-kota besar. Apakah barang-barang yang kalian pakai ada yang dibuat di dalam negeri? Banyak lho, baju, sepatu, atau tas produksi dalam negeri yang kualitasnya sama, bahkan lebih baik dari barang sejenis produksi luar negeri.

Globalisasi membawa kemudahan dalam pertukaran produk. Kemajuan teknologi memotong berbagai biaya yang dibutuhkan dalam pengiriman produk ke negara lain. Dahulu, untuk melindungi produk dalam negerinya dari serbuan produk negara lain, pemerintah memberlakukan pajak yang tinggi untuk produk impor. Oleh karena itu, dahulu produk impor tidak terjangkau oleh masyarakat luas. Harganya mahal. Hanya segelintir masyarakat yang mampu membelinya. Di era globalisasi, tuntutan perdagangan bebas antar negara mengecilkan kemungkinan untuk pemberlakukan pajak yang tinggi. Akibatnya, produk dalam negeri harus rela bersaing dengan berbagai merk produk luar negeri.

Siapa yang dirugikan jika produk luar negeri lebih diminati oleh masyarakat? Tentunya para pengrajin super kreatif dari berbagai pelosok negeri. Teman, kerabat, saudara, atau mungkin orang tua kita sendiri dapat menjadi pengrajin yang merugi.

Siapa yang dapat memelihara kelangsungan produksi dalam negeri? Tentu hanya kita, sang anak negeri. Sudah sepatutnya kita menghargai kreativitas saudara sendiri.

Sehingga, ketika suatu hari kamu berbelanja di toko sepatu, dan dihadapkan pada pilihan sepatu buatan Indonesia atau sepatu buatan Amerika, mana yang akan kamu beli? Hanya anak Indonesia yang cinta produksi Indonesia.

Cinta yang Membawa Sepatu Mendunia

Oleh : Hanni Darwanti ; dirangkum dari berbagai sumber.

Sebagai seorang anak perempuan, sejak kecil Niluh sangat tertarik pada berbagai ragam sepatu. Namun ukuran kakinya yang sangat kecil membuat ia selalu kesulitan mencari ukuran sepatu yang pas. Apalagi ibunya harus membesarkan Niluh seorang diri, sehingga sepatu sama sekali tidak menjadi prioritas jika dibandingkan dengan kebutuhan makan, bersekolah dan kesehatan. "Aku sering harus mengganjal sepatuku dengan kain, karena ukurannya dua atau tiga kali lebih besar," cerita Niluh tentang masa kecilnya.

Pengalaman ditambah kecintaannya pada sepatu itulah yang membuat 'Niluh kecil' berangan-angan, bahwa jika ia besar kelak, ia akan membuat sendiri sepatu-sepatu yang pas untuk kakinya. Dengan demikian, harganya tidak terlalu mahal dan ukurannya pasti tepat!

Perjalanan kehidupan Niluh membawanya merantau ke berbagai tempat. Jakarta dan New York sempat ia tinggali untuk bersekolah dan berkarir. Sepanjang waktu itu, ia tetap membawa angan-angan dan rasa cintanya terhadap sepatu.

Ketika akhirnya menikah dan memutuskan untuk menetap di Bali, mulailah Niluh fokus mendesain sepatu-sepatu cantik berbahan dasar kulit. Ia menamakan produknya 'Nilou', yang sebetulnya merupakan pelafalan nama Niluh jika diucapkan oleh orang asing, pelanggannya.

Ciri khas produk Nilou adalah semuanya dikerjakan dengan tangan, untuk menjaga kualitas. Walaupun Niluh memiliki beberapa tukang sepatu yang bekerja untuknya, tapi ia turun langsung untuk terlibat dalam proses pembuatan sepatu-sepatu Nilou. Satu tukang bertanggung jawab menyelesaikan sepasang sepatu, dari memotong, menjahit sampai membentuk sepatu. Akibat pekerjaan yang fokus ini, tak jarang dalam satu hari, satu tukang hanya bisa menyelesaikan sepasang sepatu.

"Memang lama sekali prosesnya, tapi kami puas, karena bisa menjaga kualitas."

Ketika dipasarkan, di luar dugaan koleksi pertama Nilou langsung sukses menembus pasar sepatu di Perancis. Pesanan pun membanjir. Hingga 4.000 pasang. Pada tahun 2004, Ni Luh mendapatkan kontrak outsource dari jaringan ritel Topshop yang berpusat di Inggris. Pintu perdagangan ke Eropa kian terbuka lebar.

Di tahun yang sama, Nilou mendapat tawaran dari seorang warga Negara Australia yang berniat menjadi distributor di Negeri Kanguru.

Nilou semakin tenar. Sepatu 'Made in Bali' ini dipajang di ratusan etalase di 20 negara di dunia. Jika pada awalnya Niluh hanya mampu memproduksi 3 pasang sepatu dalam sebulan, setelah merambah ke pasar dunia, Nilou memiliki kapasitas produksi hingga 200 pasang sepatu per bulan. Berawal dari dua karyawan tukang sepatu, sekarang Nilou dibantu oleh 22 karyawan dan 3 asisten kepercayaan. Jika toko pertamanya berukuran sempit, bernuansa kusam, dan berdinding anyaman bambu, maka Nilou telah berkembang pesat, dengan 36 butik di 20 negara.

Pada tahun 2007, di tengah kesuksesannya, Niluh mendapat tawaran dari agen di Australia dan Perancis untuk melebarkan sayap. Mereka meminta peluang kerja sama untuk memproduksi Nilou secara massal di Cina dengan iming-iming sejumlah besar saham.

Dengan tegas, Niluh menolak tawaran itu. Dia tak ingin cintanya yang melekat setiap pasang sepatu yang dihasilkan dari workshopnya tergantikan oleh mesin yang membuat ribuan sepatu yang sama persis, satu dengan lainnya. "Saya tak mau apa yang dibina dari nol dan dibentuk dari kecintaan saya serta tukang-tukang pengrajin, dibawa ke luar negeri. Berkah dari kecintaan saya ini adalah titipan Tuhan yang harus saya kembalikan kepada para pengrajin dan negara saya," kilas Niluh.

Namun, yang terjadi setelah itu bagaikan pil pahit. Label Nilou yang sudah mendunia ternyata didaftarkan pihak lain. Hubungan usaha Niluh dengan rekan-rekan di dunia internasional pecah.

"Mereka tetap jalan dengan mass production bermerek Nilou, berbasis di Cina," ujar Niluh. Hal terberat harus dilakukan oleh Niluh, yakni membunuh Nilou, merek yang lahir dan tumbuh dari cintanya.

Niluh kembali ke belakang layar dengan berkonsentrasi memproduksi sepatu untuk desainer asing. "Berat? Sudah pasti. Namun saya yakin bahwa yang saya bunuh adalah sekedar merek, bukan cinta saya. Mesin jahit tetap jalan, para pengrajin tetap bisa berkarya bersama saya, itu hal terpenting buat saya. Hal lain bisa diperjuangkan"

Cinta dan semangat juang Niluh membawanya cepat bangkit. Pada awal tahun 2008, ia memulai lagi usahanya dengan memproduksi sepatu bermerek "Niluh Djelantik", yang langsung dipatenkan untuk menghindari masalah yang lama terulang. Sekarang, merek Niluh Djelantik sudah berkibar kencang di dunia, bahkan di kalangan para selebriti.

Atas kerja kerasnya, Niluh meraih Best Fashion Brand & Designer The Yak Awards in 2010. Dinominasikan sebagai Ernst & Young for Ernst & Young Entrepreneurial Winning Women 2012 Awards. Sebagai persembahan bagi pecinta sepatu, Niluh membuka butik Niluh Djelantik seluas 250 meter persegi di Bali pada pertengahan Maret 2012.

Kisah jatuh bangun dalam kecintaannya pada sepatu, tak pernah dikubur oleh Niluh. Ia tak pernah menyesali keputusan menolak produksi massal dan menghapus merek Nilou. Keputusan yang diambilnya berat, karena memiliki dua kemungkinan konsekuensi, yakni bangkrut karena melawan perusahaan yang lebih besar atau justru berhasil.

"Keberhasilan, bagi saya ukurannya harus tidak berwujud uang. Bukan juga ketenaran. Ketika saya tetap bisa mempertahankan rasa cinta saya dalam tiap produk yang saya hasilkan. Ketika saya bisa memberdayakan para pengrajin, membuat mereka merasa senang atas apa yang mereka kerjakan dan menumbuhkan rasa cinta juga di hati mereka tetap karya yang mereka hasilkan, itulah keberhasilan yang luar biasa nikmatnya bagi saya. Bonusnya adalah, ketika mendengar orang-orang mempromosikan kenyamanan sepatu Niluh Djelantik," ujarnya menginspirasi.

DR Eka Julianta : Dokter Hebat, Tak Kenal Putus Asa

Oleh : Santi Hendriyeti ; dirangkum dari berbagai sumber.

Gugup tak terkira, ketika menghadapi batang otak manusia yang masih bernyawa. Ketika itu, 20 Februari 2001, DR Eka Julianta Wahjoepramono menghadapi sebuah operasi besar, untuk mengangkat tumor sebesar anggur yang menghuni batang otak pasiennya. Ini pengalaman pertamanya sejak lulus dari Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Operasi itu berlangsung selama empat jam! Sepertinya sebentar, namun bagi Eka, terasa bagai bertahun-tahun dalam kamar operasi.

Setelah itu, pemilik nama kecil Tjio Tjai Kian disebut-sebut sebagai salah seorang pakar bedah saraf. Namanya tak hanya terkenal di dalam negeri, tetapi juga di kalangan medis internasional. Beberapa perguruan tinggi terkenal di dunia, seperti Universitas Harvard, Amerika Serikat; Universitas Toronto, Kanada; serta Universitas Melbourne, Australia mengundangnya untuk memberi kuliah kepada para mahasiswa kedokteran di sana tentang bedah saraf. Disebut-sebutnya Eka sebagai Visiting Professor di sana.

Eka pun dinilai sebagai dokter yang luar biasa oleh Presiden Federasi Bedah Saraf Dunia, Edward R. Laws, karena keahliannya membedah batang otak. Selama ini, operasi ini dianggap berisiko sangat besar, karena mengancam nyawa. Eka berhasil melakukannya. Pasiennya masih hidup sehat bernyawa hingga saat ini. Hingga kini ribuan pasien sudah ditanganinya, tak terkira berapa banyak keluarga yang berterima kasih atas jasanya.

DR Eka tidak melalui jalan yang mudah untuk sampai di posisinya saat ini. Tertatih-tatih ia mencoba masuk di beberapa perguruan tinggi jurusan kedokteran pada masanya. Kesulitan ekonomi yang dialami keluarganya membuatnya harus berjuang untuk menjadi seorang penuntut ilmu. Kegagalan pun pernah dialaminya ketika mengikuti ujian untuk menjadi seorang dokter spesialis. Namun justru kesulitan dan kegagalan itu yang menempa mentalnya. Ia teguh menegakkan niatnya, berjuang sebagai petualang ilmu, untuk mencapai impiannya. Kesuksesan DR Eka menjadi bukti nyata yang membantah keraguan masyarakat dan keraguan dunia atas kemajuan dunia medis di Indonesia.

Menghemat Kertas, Mencintai Pepohonan

Oleh : Santi Hendriyeti

Harga selembar kertas memang tidak mahal. Bahkan sangat murah! Namun, bukan berarti kita tidak perlu menghemat penggunaannya. Tahukah kamu? Untuk menghasilkan satu rim kertas (yang terdiri atas 500 lembar), sebatang pohon yang berusia minimal lima tahun harus ditebang. Proses produksi kertas pun membutuhkan bahan kimia, air, serta energi yang besar. Selain itu, limbah yang dihasilkan dari proses ini juga patut menjadi pertimbangan bagi kesehatan lingkungan.

Kamu tentu juga menyadari bahwa kekayaan hutan Indonesia akan terus tergerus jika pohon-pohon terus ditebang untuk memenuhi kebutuhan kertas penduduk Indonesia yang terus bertambah. Sudah pasti dibutuhkan jutaan rim kertas dalam setahun! Terbayangkah olehmu berapa batang pohon yang harus ditebang?

Tanpa kita sadari, begitu banyak barang-barang yang berbahan baku kertas, yang pada akhirnya hanya dibuang ke tempat sampah. Misalnya, kertas pembungkus hadiah untuk teman, piring kertas, kalender, dan lain-lain. Seandainya, sebuah sekolah yang terdiri atas 250 siswa dan guru menghemat dua lembar kertas setiap hari, berapa batang pohon yang dapat diselamatkan oleh warga sekolah tersebut selama satu minggu? Berapa batang pohon yang diselamatkan selama satu tahun?

Kamu dapat mengajak teman dan gurumu untuk memulai gerakan menghemat kertas. Bagaimana caranya? Mulailah dengan hal-hal sederhana, seperti berikut ini:

- Gunakan kedua sisi kertas untuk menulis.

Jika kamu ingin membuat rancangan tugas menulis atau menggambar, kamu tidak perlu menggunakan kertas baru. Gunakan kertas bekas yang salah satu sisinya belum terpakai.

- Menghemat penggunaan buku tulis.

Ketika memulai tahun ajaran baru, kamu tidak perlu langsung mengganti semua buku tulismu. Gunakan saja halaman yang tersisa, tentunya dengan memberi tanda atau pembatas yang jelas. Atau, jika hanya sedikit halaman yang tersisa, kamu dapat menggunting rapi sisa halaman buku tersebut, kemudian dijilid rapi bersama sisa halaman dari buku-buku lain. Kamu akan memiliki sebuah buku baru buatanmu sendiri!

- Memakai kembali kertas kalender bekas.

Gunting rapi kertas kalender bekas menjadi potongan-potongan kecil. Setelah dijilid rapi, kamu dapat mempergunakannya untuk lembar gambar, lembar catatan atau lembar coret-coretan.

- Berkreasi dari kertas bekas untuk pembungkus bingkisan.

Ketika ada temanmu berulang tahun, kamu dapat membungkus bingkisan hadiahmu dengan kertas koran bekas. Tentunya, kamu perlu menambahkan hiasan-hiasan agar bingkisanmu tampil lebih cantik dan menarik. Kamu juga dapat menggunakan kotak bekas sepatu, atau kotak bekas barang lainnya sebagai pembungkus bingkisan hadiahmu.

- Mendaur ulang kertas.

Bersama teman-temanmu, kamu juga dapat mencoba membuat kertas daur ulang dari kertas-kertas bekas. Cari informasi cara membuatnya dari berbagai media. Kamu dapat mengisi waktu luangmu untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, dan tentunya menunjukkan kepedulianmu pada lingkungan.

Ayo, mulailah dari sekarang. Menghemat penggunaan kertas, menunjukkan cintamu pada pepohonan dan membuktikan kepedulianmu pada lingkungan.

Daftar Pustaka

Allen, Mauren. et all. 2001. *Water Precious Water Grades 2-6*. California: AIMS Education Foundation.

Asisten Deputi Iptek Olahraga. 2013. *Pengkajian Program Pemanduan Bakat Atlet Potensial Cabor Atletik*. Jakarta : Kementrian Pemuda dan Olahraga.

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. *Bubble Festival Grades K-6*. California: LHS GEMS.

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor*. New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. *Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : Pendidikan Anak dengan Bermain*. 2006. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Kaplan, Andrew. 2004. *Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Kementrian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa*. Jakarta : Kementrian Pendidikan.

Mabeth,Catherine.1997-2014."ExplanationTexts".http://www.primaryresources.co.uk/english/englishD4.htm#explanation – explanation writing checklist.

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle!*. Victoria: Publishing Innovations.

Meredith, Susan. 2008. *Mengapa Aku Harus Peduli pada Bumi?* Jakarta : Erlangga for Kids.

Moore, Eva. 2002. "*Magic School Bus : The Space Explorer*". Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Nilandari, Ary untuk PT PLN (Persero). 2006. *Aku Bisa Menghemat Energi*. Jakarta : PT Dian Rakyat.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. *Space-Magic Tree House Research Guide*. USA : Random House.

Pearson Education Canada. 2009. "*Math Makes Sense*". http://www.mathmakessense.ca.

Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW.

Shelby, Barbara. 2013. "*Games for Small Groups of Kids*". http://www.kidactivities.net/post/Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx.

Shelby, Barbara. 2013. "*Outdoor Games for School-Age Kids*". http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Soepartono. 2004. *Pembelajaran Atletik, PPGK-3134(Modul 1 s/d 3)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta : Suaka Media.

The Works, *Where in the World is Licking County? Globalization on a Local Level*, Ohio Center for History, Art, and Technology.

http://kids.saveonenergy.ca/en/index.html. Diunduh tanggal 10 mei 2014.

http://artikelpenjas.blogspot.com/2012/12/jenis-tendangan-dalam-pencak-silat.html. Diunduh tanggal 9 April 2014.

http://pengertianadalahdefinisi.blogspot.com/2014/03/serangan-tangan-dalam-pencak-silat.html. Diunduh tanggal 8 April 2014.

http://www.indoenergi.com/2012/07/peran-listrik-dalam-kehidupan.html. Diunduh tanggal 8 Mei 2014.

http://c03.apogee.net/contentplayer/templates/kids/pdf/letsexploreelectricitybasics_5th.pdf. Diunduh tanggal 5 Juni 2014.

http://www.mathsisfun.com/geometry/polyhedron.html. Diunduh tanggal 7 Mei 2014.

http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01.htm. Diunduh tanggal 9 Mei 2014.

https://www..oxfordlearnersdictionaries.com. Diunduh tanggal 5 april 2014

http://www.attheworks.org/files. Diunduh tanggal 10 Mei 2014.

http://globalizationteachingcurriculum.blogspot.com/ Diunduh tanggal 8 Juni 2014.

http://medogh.com/blog/wp-content/uploads/2012/03/Batik-Mega-Mendung-Khas-Cirebon.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://karpetpersia.com/wp-content/uploads/2012/12/Karpet-Turki-Bundar.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://static.republika.co.id/uploads/images/detailnews/jam-tangan-swiss-ilustrasi-_130217114459-344.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://pictures.topspeed.com/IMG/jpg/201103/mazda-mx-5-55-le-man-1w.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://lizsouvenir.com/image-product/img1333-1374768842.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://hargareview.com/wp-content/uploads/2014/06/Kipas-Wall-Fan-Maspion.gif, 8-6-2014, pukul 10.05 WIB.

http://media.tumblr.com/tumblr_m1wbeiNoLX1qk4gne.jpg, 8-6-2014, pukul 10.08 WIB.

https://ciburuan.files.wordpress.com/2010/07/senter-kg3266.png, 8-6-2014. pukul 10.10 WIB.

http://indieambassador.com/assets/iauploads/radio_main.jpeg, 8-6-2014. pukul 10.15 WIB.

https://javaethniccommunity.files.wordpress.com/2008/11/img_1050.jpg, 10-6-2014, pukul 08.15 WIB.

http://batikpekalongan.org/wp-content/uploads/2013/04/MOTIF-SENO-BATANGAN-BATIK-PEKALONGAN.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://wadezig.com/wp-content/uploads/2015/02/Mege-mendung-Biru.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://dewey.petra.ac.id/repository/jiunkpe/jiunkpe/patterns_design_elements/desi/2006/jiunkpe-ns-patterns_design_elements-2006-41405123-3920-batik_cap-resource1.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://asiawelcome.com/Images/Batik/Indonesian-BatikPattern_011w.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

https://ecs4.tokopedia.net/newimg/product-1/2012/8/4/1037226/1037226_481a2138-de37-11e1-864d-a2c93fcac28a.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://www.jogja-batik.com/wp-content/gallery/kain-batik-tulis-madisa/kemasan.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

https://aws-dist.brta.in/2013-04/d6891bc48c9da0c71f81eea027ed4110.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://cdn-media.viva.id/thumbs2/2012/08/14/167527_suasana-kampung-naga_663_382.JPG, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://idtraveling.net/wp-content/uploads/2014/09/kampung-naga6.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://assets.kompasiana.com/statics/files/14142889771449593320.jpg?t=o&v=700, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

http://media-cdn.tripadvisor.com/media/photo-s/04/b6/02/32/handicraft.jpg, 16-1-2015, pukul 14.47 WIB.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com